

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 503 TAHUN 2022

TENTANG
BANTUAN PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL
PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penelitian tahun anggaran 2022, perlu diberikan bantuan Penelitian Terapan Pengembangan Nasional;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini, memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai penerima bantuan Penelitian Terapan Pengembangan Nasional;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Rektor tentang Bantuan Penelitian Terapan Pengembangan Nasional Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
2. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2022;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 2019 perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2019 tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 026483/B.II/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan tahun 2021-2025;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4743 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4744 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022;
10. Pedoman Penelitian Tahun 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG BANTUAN PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL DI PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2022
- KESATU : Menunjuk penerima Bantuan Penelitian Terapan Pengembangan Nasional di Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Memberikan Bantuan Penelitian Terapan Pengembangan Nasional yang dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun Anggaran 2022 Nomor : SP DIPA- 025.04.2.423548/2022 tanggal 17 November 2021 Revisi Ke 3 tanggal 31 Maret 2022 dengan Kode Kegiatan 025.04.DK.2132.BEI.003.004.DP.521219 Sebesar Rp. 110.000.000/Judul;
- KETIGA : Penerima Bantuan Mempunyai Tugas:
a. Melaksanakan Penelitian Terapan Pengembangan Nasional sesuai dengan pedoman atau petunjuk;
b. Menyerahkan Laporan hasil Penelitian Terapan Pengembangan Nasional Maksimal Bulan Oktober 2022.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang
Pada Tanggal : 6 April 2022
Rektor,


Wawan Wahyuddin

LAMPIRAN

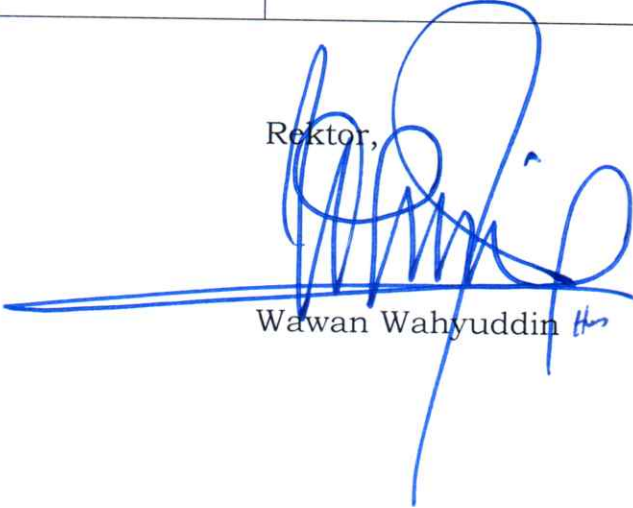
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN NOMOR 503 TAHUN 2022 TANGGAL 6 APRIL 2022

TENTANG

BANTUAN PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL DI PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN ANGGARAN 2022

NO	JABATAN	NAMA PENERIMA BANTUAN/PAKET	JUDUL
1	Ketua Anggota	: Ade Jaya Suryani : 1. Masykur : 2. Ahmad Habibi Syahid : 3. Katriani Puspita Ayu (Universitas Palangka Raya) : 4. Dzikri Hidayatullah (Mahasiswa UIN Banten)	Moderasi Beragama di Indonesia: Konsep dan Praktiknya pada Masyarakat Penganut Kepercayaan di Jawa Barat dan Kalimantan Tengah
2	Ketua Anggota	: Itang : Wawan Wahyudin	Metode Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah di Masa Covid 19

Rektor,


Wawan Wahyuddin *hs*

**METODE PEMBELAJARAN DAN
PEMBERDAYAAN EKONOMI SYARIAH DI
MASA COVID 19**

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional



Oleh :

- 1. Dr. H. Itang, M.Ag.**
- 2. Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN
2022 M/1442 H**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR...	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II OBYEK DAERAH PENELITIAN	
A. PT. BEST (Bandung Eco Sinergy Teknologi....	26
B. Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor.....	55
C. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	62
BAB III METODE PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT	
A. Metode dan Masalahnya	71
B. Pembelajaran dan Masalahnya	76
C. Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Masalahnya	88
BAB IV METODE PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MASA COVID 19	
A. Bagaimana Dampak Covid-19 Terhadap Metode Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah.....	99
B. Perubahan Apa Saja yang Terjadi Pada Metode Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah di Masa Covid-19.....	123
C. Seberapa Besar Perubahan Tersebut Terhadap Hasil Belajar dan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Syariah	

di Masa Covid 19	140
------------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	149
B. Saran Saran.....	150

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dipenghujung tahun 2019 dunia diresahkan oleh sebuah penyakit yang sangat membahayakan, menakutkan bahkan mematikan. Penyakit ini disebabkan oleh sebuah virus bernama corona atau Covid-19 “coronavirus disease 2019” atau penyakit yang disebabkan oleh virus Corona pada 2019. Penyakit ini berasal dari Wuhan China. Sebanyak 213 negara tidak berdaya karena penyakit ini. Ruang gerak manusia dibatasi, dunia pendidikan ditutup, ekonomi lumpuh, perdagangan terhenti, pabrik pabrik banyak yang gulung tikar, karyawan banyak yang di PHK, tindakan kriminal semakin banyak, kegiatan ibadah dibatasi, silaturahmi terputus dan lain sebagainya. Korban akibat penyakit ini terus bertambah menurut berita Kompas com per tanggal 07 Desember 2020

sebanyak 67.359.840 orang terinfeksi virus corona dan korban meninggal dunia sebanyak 1.541.165 orang, yang dinyatakan sembuh sebanyak 46.558.706 dinyatakan sembuh.

Sekalipun dunia pendidikan terdampak covid 19 akan tetapi berbagai cara dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan, di sekolah sekolah maupun di kampus kampus. Seiring dengan tuntutan siswa termasuk orang tua siswa yang menginginkan belajar mengajar tetap berjalan. Begitupun di lingkungan kampus sudah banyak keluhan mahasiswa agar kegiatan belajar mengajar terus berjalan. Pentingnya pendidikan bagi masyarakat tidak mengurangi semangat siswa dan mahasiswa sekalipun di tengah tengah covid 19. Bagi mereka uang SPP yang sudah dibayarkan ke sekolah maupun kampus hal tersebut tidak jadi masalah, yang penting mereka tetap menuntut ilmu. Kekhawatiran mereka tidak sampai target pembelajaran dalam satu semester

mendorong semangat mereka untuk mengikuti pelajaran. Sebab jika pelajaran tersebut tertinggal akan susah mengejar kembali pelajaran yang sudah terlewati. Jenjang pendidikan di tingkat bawah tidak sama dengan jenjang yang lebih tinggi. Sementara kurikulum yang diujikan pada akhir semester tetap mengacu kepada standar waktu dan materi yang diberikan. Tidak hanya itu materi demi materi yang ada pada kurikulum mesti dikuasainya. Hal ini sangat penting bagi kemampuan disiplin ilmu yang ditekuninya. Standar mutu yang diberikan oleh sekolah sekolah maupun kampus kampus mengacu kepada standar kurikulum nasional yang hal tersebut harus dicapai untuk menguatkan disiplin ilmu masing masing yang digelutinya. Seiring dengan terealisasinya belajar mengajar dimasa covid 19 ini perlu adanya metode yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi syariah dimasa covid 19.

Di samping terlaksananya kegiatan belajar mengajar dimasa covid 19 bagaimana masyarakat dapat mampu bertahan dalam kehidupannya. Dimana dampak covid 19 ini tidak saja terancam kepada dunia pendidikan akan tetapi juga berdampak pada kegiatan ekonomi. Sudah barang tentu berbagaimana dilakukan bagaimana kegiatan ekonomi ini tetap bisa berjalan di tengah covid 19. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat tidak bisa dihentikan oleh situasi apapun, sebab tanpa kegiatan ekonomi masyarakat tidak akan berdaya. Memang covid 19 ini kejadian yang sangat menggemparkan dunia terutama dalam bidang ekonomi, termasuk juga kepada ekonomi berbasis syariah. Diberbagai sektor ekonomi, baik dunia perdagangan, industri, perbankan dan sektor keuangan lainnya termasuk daya kerja masyarakat menjadi tersendat. Kita lihat di masyarat gejolak ekonomi begitu nyata. Para pedagang kecil kolep, buruh pabrik banyak yang di PHK, buruh bangunan terhenti, karena

banyaknya bangunan rumah terhenti bahan tidak mampu masyarakat untuk membangun rumah, termasuk buruh serabutan nestapa. Untuk itu menanggapi hal ini semua perlu adanya metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid 19.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah
- B. Perubahan apa saja yang terjadi pada metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid-19
- C. Seberapa besar perubahan tersebut terhadap hasil belajar dan hasil pemberdayaan Kemiskinan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Bagaimana dampak Covid-19 terhadap metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah
- B. Untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi pada metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid-19
- C. Untuk mengetahui seberapa besar metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid 19

D. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kajian oleh Muhammad Fauzi yang berjudul: Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. Kesimpulan kajian ini bahwa Salah satu poin yang ditekankan oleh pemerintah adalah bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi dialihkan ke pembelajaran online di rumah. Pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan laptop, komputer, atau smartphone disertai dengan berbagai aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Dalam tulisan ini bahwa pembelajaran melalui online sangat memberatkan bagi siswa termasuk mahasiswa. Kebutuhan keluarga terbebani dengan kebutuhan pembelian pulsa. Belum lagi terbebani dengan pembelian HP termasuk Laptop. Hal itulah sebagai dampak negatif dari pembelajaran online disamping strategi

yang digunakan juga sangat efektif bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Kajian oleh Sri Anita yang berjudul: Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Kesimpulan kajian ini bahwa penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus Covid-19 di kelompok A BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak belajar kepada peserta didik selama pandemi Covid-19 untuk belajar dari rumah, memantau perfoma peserta didik secara kontinue, memberikan kegiatan pemebelajaran yang lebih fleksible kepada peserta didik, dan memfasilitasi orang tua untuk sharing ilmu

terhadap perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran daring yang berisi dengan persiapan pembelajaran yang meliputi persiapan, pemberitahuan, mengunduh Aplikasi WA dan kesepakatan guru dan orang tua. Materi pembelajaran daring yang berisi tentang Pengembangan Karakter, Pengembangan FM, NAM, Bahasa, Sosem, Kognitif, dan Seni. Pelaksanaan pembelajaran daring yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, teknik tampilan dan sharing ilmu. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan voicenote dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.

Kajian oleh Silpa Hanoatubun, yang berjudul “*Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*”. Kesimpulan dari

Kajian ini adalah bahwa dampak dari Covid-19 bagi perekonomian Indonesia saat ini dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dibandingkan skenario minimal intervensi. Akan tetapi, kesimpulan ini hanya bebas variabel yaitu pertumbuhan ekonomi, yang tentunya, bukan satu-satunya faktor ekonomi penting dalam analisis ekonomi. Pada kesimpulan yang berbeda didapatkan dalam konteks jangka panjang, dimana justru pertumbuhan ekonomi jangka panjang dapat lebih tertekan kalau skenario yang terjadi adalah intervensi minimal bahwa kerugian ekonomi dari strategi intervensi kuat (suppression jauh lebih rendah daripada kerugian ekonomi skenario intervensi minimal dari mortalitas. Tentunya banyak ketidaksempurnaan dalam analisis ini. Hasilnya sangat mungkin sensitif terhadap

asumsi-asumsi yang digunakan. Kajian selanjutnya, atau lebih formal, tentunya memerlukan sensitivity analysis terhadap asumsi-asumsi dan parameterisasi yang dilakukan. Walaupun demikian, dalam artikel ini penulis telah mencoba untuk membuat asumsi se-plausible mungkin dan juga mengandalkan referens-referensi yang kredibel. Kritik dan saran untuk penyempurnaan dari analisis ini akan disambut dengan tangan terbuka dan apresiasi. Kemudian, analisis ini juga tidak dimaksudkan untuk meramalkan apa yang akan terjadi. Terlalu banyak ketidakpastian dalam tahapan krisis Covid-19 ini dan informasi berubah cepat. Akan tetapi analisis ini mudah-mudahan bisa memberikan gambaran yang lebih utuh bagaimana sebaiknya aspek ekonomi

ditempatkan dalam memilih strategi terbaik dalam mengelola kebijakan di era krisis Covid-19 yang sekarang masih berlangsung. Sudut pandang perekonomian Indonesia saat ini demikian juga pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat, apalagi jangka pendek, bukan satu-satunya faktor penentu kesejahteraan. Nyawa manusia dan kesehatan juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi yang justru kalau tidak dinilai secara benar dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang lebih besar dalam jangka panjang. ketika Covid-19 berakhir. Saran tentunya perekonomian sangat penting sebagai implikasi dari strategi supresi dapat sebagian diredam oleh stimulus fiskal. Akan tetapi seperti yang dibahas di artikel ini, Oleh karena itu bersama pemerintah, harus sebaik-baiknya melindungi perekonomian dari dampak Covid-19 tersebut.

Kajian oleh Livana PH, dkk. Yang berjudul, “*Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa*”. Kesimpulan dari Kajian ini adalah Covid 19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS. Pandemi COVID-19 telah menyebar di seluruh duniayang mana banyak negara terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak

pandemi Covid 19 pada perekonomian masyarakat desa. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan nursing proses atau proses keperawatan dilakukan pada 7 partisipan di Desa Triharjo Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat perekaman yang digunakan saat wawancara, buku, dan alat tulis. Data hasil wawancara dianalisis sesuai tema yang ditemukan. Hasil penelitian didapatkan 4 tema, yaitu dampak pandemi Covid-19 pada kehidupan sehari-hari, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah, perasaan yang dialami selama pandemi Covid-19, serta bantuan pemerintah selama pandemi Covid-19.

D. Konsep atau Teori

Penulisan ini didasari pada suatu kerangka dasar yang meliputi kerangka teori. Kerangka teori merupakan pemikiran atau butir-butir pendapat, teori, penelitian penulis mengenai sesuatu kasus ataupun permasalahan yang bagi si pembaca menjadi bahan perbandingan, pegangan teoritis yang mungkin disetujui ataupun tidak. Kerangka teori yang akan dijadikan pisau analisis dalam pembahasan yang berjudul: Metode Pembelajaran Dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah Dimasa Covid 19

a. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani “Greek”, yakni “Metha” berarti melalui , dan “Hodos” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain:

Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris” Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar. Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan faktor-faktor tersebut,

mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut. Jadi metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Metode disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakekatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Metode dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Begitu pula, oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik dalam situasi apaun termasuk dimasa covid 19.

b. Teori Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan bersifat primer, skunder dan tersier. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomian warga negara khususnya di Indonesia yang memproklamkan diri sebagai negara kesejahteraan (*welfare staat*). Dalam konsep negara kesejahteraan adalah negara berhak untuk ikut campur dalam segala aspek kehidupan warga negaranya termasuk dalam bidang ekonomi. Selain daripada itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung pembangunan nasional dalam sebuah negara.

Pertumbuhan ekonomi yang baik akan dapat meningkatkan pembangunan nasional. Pemerintah mengeluarkan berbagai paket kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan berbagai sektor, baik sektor industri, pertanian, kelautan, perdagangan, pertambangan, logistik, transportasi dan lain sebagainya. Untuk menggerakkan perekonomian Indonesia dengan pemberdayaan usaha mikro maupun skala makro dan meningkatkan daya saing perekonomian dunia. Keberadaan ekonomi dalam skala besar maupun skala kecil akan menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sekitar industri. Konstitusi Indonesia telah memberikan batasan terkait dengan perekonomian nasional sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 33 ayat (4) UUD NRI 1945 yang menyebutkan bahwa, “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan

lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional”. Lebih lebih dalam situasi dan kondisi saat ini negara dalam cengkraman Covid-19 tentunya pemerintah sangat ekstra keras untuk dapat memberikan ketahanan ekonomi pada masyarakat. Masyarakat juga tidak serta merta hanya berpangku tangan mengharapkan bantuan dari pemerintah, akan tetapi butuh kreatifitas dan dapat mengembangkan ekonomi di dalam masyarakat sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

G. Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori kualitatif yang menekankan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Juga berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia tertentu menurut perspektif menurut

penulis sendiri. Penelitian kualitatif juga mengasumsikan bahwa kenyataan empiris terjadi dalam konteks sosio-kultural yang saling terkait satu sama lain. Penelitian ini bersifat eksploratif inferensial yang bertujuan untuk menggali dan menemukan kesimpulan-kesimpulan umum yang ditarik secara sistematis dari tema-tema khusus.

a. Sumber Data

Data pustaka (*library research*) dimana data yang dihimpun berasal dari sumber tertulis (*textual source*) yang mencakup sumber primer dan sumber skunder. Data primer berupa hasil wawancara langsung dengan para tenaga pengajar dan pelaku ekonomi, berupa Guru dan Dosen, siwa, Mahasiwa dan orang tua wali serta masyarakat di masa covid 19, serta kreatifitas masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi.

b. Pengolahan Data

Semua data dikumpulkan dan diklasifikasikan lalu dikaji, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik dengan merekonstruksi pembahasan yang sistematis, logis dan komprehensif. Analisis atas peristiwa-peristiwa dan isu-isu dalam setiap bab mengikuti kerangka kronologis sesuai dengan prioritas isu-isu mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi syariah dimasa covid 19.

Untuk tujuan ini, ditempuh langkah-langkah metodologis sebagai berikut:

- a. Menginventarisir dan menyeleksi mengenai metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah dimasa pandemi covid 19. Inventarisasi data merupakan suatu kegiatan untuk mengelompokkan data maupun mengelompokkan suatu jenis data yang ada yang didapat dari lapangan maupun pustaka. Inventarisasi merupakan

kerja awal dari kecocokan data. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data suatu kawasan tentang kekayaan informasi. Inventarisasi adalah kegiatan pengumpulan dan penyusunan data dan fakta mengenai metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah dimasa pandemi covid 19. Kegiatan inventarisasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data tentang jenis-jenis data yang diambil dari sumbernya. Kegiatan inventarisasi meliputi kegiatan eksplorasi dan identifikasi.

- b. Mengevaluasi dan menganalisis pembelajaran dan pemberdayaan tersebut dari perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian ini. Evaluasi adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah

sesuai dengan yang diharapkan. Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

- c. Melacak motif-motif dasar yang melatar belakangi metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah dimasa pandemi covid 19 tersebut.
- d. Menarik benang merah dan kesimpulan umum mengenai substansi penelitian yang dibahas, sehingga nampak metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah dimasa pandemi covid 19

BAB II

OBJEK DAERAH PENELITIAN

A. PT. BEST (Bandung Eco Sinergy Teknologi)

PT Bandung Eco Sinergy Teknologi (PT BEST) adalah Perusahaan Penjualan Langsung (*Direct Selling*) yang memasarkan produk-produk berkualitas dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. PT BEST telah memiliki legalitas yang lengkap dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia sejak Desember 2019 dengan NIB 8120001861974 serta telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Penjualan Langsung Indonesia (AP2LI). PT BEST berkomitmen untuk menjalankan program pemasaran dengan sistem Syariah sesuai dengan Fatwa DSN MUI Nomor 75/DSN-MUI/VII/2009 Tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PLBS).

PT Bandung Eco Sinergy Teknologi memakai sistem *Direct Selling* itulah memungkinkan PT BEST untuk memberikan peluang kepada masyarakat menjadi Mitra usaha, dimana kita ketahui bahwa mencari pekerjaan sangat sulit dan membuat usaha sendiri pun tidaklah mudah. Dengan menjadi Mitra usaha di PT BEST masyarakat berkesempatan memperoleh keuntungan dan potensi sukses dari memasarkan

produk-produk dan mengembangkan jaringan pemasaran PT BEST.

Bukan hanya itu, sistem *Direct Selling* adalah peluang usaha yang bisa dikerjakan oleh siapapun dengan latar belakang apapun tanpa batasan syarat-syarat tertentu termasuk tanpa batasan waktu sehingga Mitra usaha dapat memilih sendiri waktu yang sesuai untuk mengerjakan usaha ini. Orang yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, keduanya dapat menjalankan bisnis ini. Orang-orang yang lebih serius dan fokus tentu akan lebih cepat meraih sukses, namun orang-orang yang tidak terlalu fokus tetap bisa menjadikan bisnis ini sebagai alternatif untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Modal yang dikeluarkan di bisnis ini sangatlah kecil jika dibandingkan dengan potensi penghasilan yang akan didapatkan dan modal tersebut langsung dikembalikan dalam bentuk produk yang nilainya sama dengan barang yang diterima dengan manfaat yang sangat baik, jadi sebenarnya itu bukanlah modal melainkan transaksi jual beli. Dengan demikian, tidak ada yang perlu ditakutkan untuk bergabung menjadi mitra PT BEST karena tidak ada yang dirugikan sama sekali.

PT Bandung Eco Sinergi Teknologi juga bersinergy yang mengakomodasi Pelatihan dan Pembuatan Marketing Plan

serta Tool Kits dari sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa multipayment, penjualan pulsa, kebutuhan dalam rumah tangga (token listrik, PDAM), komestik, produk herbal yang berkualitas, automotif.. Sinergy World adalah Support System yang memasarkan produk-produk terbaik dari perusahaan dahulunya ialah PT. Bandung Era Sentra Talenta yang kemudian diganti menjadi PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi (PT. BEST). Perusahaan dinamakan Bandung Eco Sinergy Teknologi karena memang bertempat di Kota Bandung, kemudian Eco diartikan sebagai “ekonomi” yang bertujuan untuk menghemat. Sinergy diartikan sebagai semangat para member untuk membangun perekonomian dan usaha yang bebas dari riba dan teknologi karena perusahaan menggunakan teknologi canggih sehingga terjamin aman. Sinergy didirikan pada tanggal 10 November 2014 yang memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan transaksi dalam setiap kebutuhan pokok, baik dalam rumah tangga maupun keperluan komunikasi serta perawatan dan kesehatan diri. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak H. Febrian Agung lahir di Solo 25 Februari 1984 dan pendidikan terakhir Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung. PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi memiliki kantor yang berpusat di Bandung

bertempat di Grand Surapati Core Blok 9-1-0 B 23-25. Jl. PHH. Mustofa No. 39, Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192. Wawancara pada salah satu member PT. BEST yang juga merupakan management support system di perusahaan yaitu Bapak Nurcholis, bahwasannya kantor pusat PT. BEST benar adanya berada di Bandung. 1 Dan mempunyai beberapa media yaitu website <https://best-world.id>, Instagram yaitu @ptbest.official, dan Youtube yaitu BEST.official.

PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi berdiri pada tahun 2017, yang melatar belakangi berdirinya perusahaan ini adalah untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih baik, sulitnya mendapatkan pekerjaan, semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dari berbagai perusahaan sehingga banyak yang di PHK, hal ini tentunya akan semakin tinggi tingkat pengangguran yang ada, kemiskinan semakin meningkat. Sebagai solusi PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi hadir untuk membantu masyarakat ditengah tengah kesulitan ekonomi yang dihadapinya. Tentunya pemenuhan ekonomi tersebut tidak sekedar tercukupi akan tetapi dari sisi kehalalannya juga harus dipertimbangkan karena hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan kita di akhirat yang harus

dipertanggungjawabkan. Untuk itu PT Best hadir mengatasi semua kesulitan itu.¹

*Visi dan Misi*²

PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi Visi dari PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi adalah : 1. Menjadi perusahaan bebas riba yang membantu umat terbebas dari hutang dan riba. 2. Menjadi perusahaan Penjualan Langsung Berjenjang Syariah Indonesia terbesar di Asia Tenggara. Misi dari PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi adalah : 1. Menciptakan 1000 peraih mobil dan rumah cash setiap tahun. 2. Menjadi penggerak gerakan umat bebas riba. 3. Memberikan produk yang berkualitas karya putra bangsa.

Motto

PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi Motto dari PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi adalah “ Sinergy Go Berkah No Riba ”.

Legalitas PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi

1. Peraturan Pemerintah / PP No. 29 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan di Bidang Perdagangan
2. Permendag RI No. 70 tahun 2019 Tentang Distribusi

¹. Hasil wawancara dengan Bapak Irwan Agustiansah sebagai prospecting PT Best pada Tanggal 15 Agustus 2022

². Profil PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi Tahun 2022

Barang secara langsung.

3. SK. Menkumham No: AHU-00063756.AH.01. 11, Notaris: Drs. Yudi Priadi, SH.
4. Suran Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 00/15/IUP/XII/2017/DPMPTSP.
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 82.642.266.9-429.000.
6. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120001861974.
7. Asosiasi Perusahaan Penjualan Langsung Indonesia (AP2LI) No. 03/AP2LI/IDN/IX/2018.
8. Fatwa Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat No. Kep-389/DP-P.XII/I/2019.
9. Terakreditasi Manajemen Pelayanan Mutu ISO 9001:2015. 10. Terakreditasi Ramah Lingkungan ISO 14001:2015.

Kode Etik PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi

Dalam menjalankan bisnis ini PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi mempunyai kode etik yang berisi 10 bab dan 25 pasal. Adapun latar belakang adanya kode etik adalah bertujuan untuk supaya mitra-mitranya dalam menjalankan usahanya aman dan nyaman dan perusahaannya untuk menjaga kelangsungannya. 3 Pada

bab 4 ada tiga pasal yaitu: Pasal 11 Tentang Hak-Hak Mitra Usaha, pasal 12 Tentang Kewajiban Mitra Usaha dan pasal 13 Tentang Larangan Mitra Usaha.

1. Pasal 11 Tentang Hak-Hak Mitra Usaha sebagai berikut: a. Mitra usaha dapat memesan barang dalam jumlah berapa pun untuk pembelian langsung dari perusahaan dengan ketentuan bahwa biaya pengurusan dan pengiriman dapat dikenakan kepada mitra usaha bergantung pada jumlah pemesanan. c. Mendapatkan informasi sehubungan dengan barang-barang yang diberikan dan dijual oleh perusahaan. Membeli dan mendapatkan bukti pembayaran atas pembelian tersebut serta menjual kembali barang kepada konsumen akhir. e. Berpartisipasi dalam program pengembangan yang ditawarkan oleh perusahaan. f. Berpartisipasi dalam kesempatan untuk mendapatkan kompensasi, bonus-bonus penghargaan, dan / atau manfaat-manfaat lain yang tersedia bagi mitra usaha berdasarkan rencana kompensasi perusahaan. g. Memperluas dan mengembangkan jaringan kebawah (downline) mereka. h. Mitra usaha berhak mendapatkan bonus dan komisi sesuai ketentuan perusahaan.

2. Pasal 12 Tentang Kewajiban Mitra Usaha sebagai berikut : a. Mitra usaha wajib tunduk pada seluruh undang-undang, peraturan-peraturan dan ketentuan perilaku dan tidak dibenarkan melakukan setiap kegiatan yang dapat menyebabkan mitra usaha itu sendiri maupun perusahaan terlibat dalam suatu sengketa. b. Mitra usaha tidak dibenarkan melakukan suatu kegiatan praktek perdagangan apapun yang menyesatkan atau melanggar hukum. Kegiatan perdagangan yang menyesatkan atau melanggar hukum adalah sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan / atau hukum atau peraturan daerah yang berlaku. c. Mitra usaha bertanggung jawab untuk mendapatkan seluruh perizinan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usaha termasuk tapi tidak terbatas pada Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atau izin perdagangan yang berlaku lainnya. d. Mitra usaha wajib tunduk pada petunjuk, sistem, prosedur dan peraturan-peraturan kebijakan perusahaan Seorang mitra usaha adalah mitra usaha independen dari perusahaan dan tidak diperbolehkan untuk bertindak atas nama perusahaan dalam segala komunikasi dan

perbuatannya. Satu-satunya sebutan yang dibolehkan dan dapat digunakan pada kartu nama atau material cetak lainnya atau dalam komunikasi melalui email adalah “mitra usaha”. f. Mitra usaha dalam melakukan bisnisnya wajib bersikap sopan dan menghormati konsumen berdasarkan praktek bisnis yang berlaku umum, kode etik, peraturan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. g. Harus menjaga nama baik perusahaan. h. Membina hubungan yang harmonis dengan sesama mitra usaha, sponsor, jaringan kebawah (downline), perusahaan serta konsumen demi kepentingan setiap pihak dalam menjalankan bisnis pada perusahaan Menyampaikan informasi yang benar kepada konsumen sehubungan dengan kandungan, manfaat-manfaat, pemakaian dan petunjuk penyimpanan barang serta intruksi lain yang dikonfirmasi dan dianjurkan oleh perusahaan berkaitan dengan barang. j. Segera setelah menerima pesanan barang, mitra usaha wajib memeriksa jumlah, kemasan dan jenis barang sesuai dengan pemesanan.

3. Pasal 13 Tentang Larangan Mitra Usaha sebagai berikut : a. Mitra usaha dilarang melanggar

kode etik dan peraturan perusahaan ini dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang dapat menimbulkan kerugian bagi mitra usaha lain dan / atau perusahaan.

b. Mitra usaha dilarang memberikan informasi yang tidak benar berkaitan dengan perusahaan, manajemen perusahaan termasuk karyawan dan mitra usahanya yang dapat mencemarkan nama baik perusahaan.

c. Mitra usaha dilarang memberikan informasi tidak benar dan menyesatkan sehubungan dengan kandungan, manfaat, petunjuk pemakaian dengan barang tersebut yang diinformasikan dan dianjurkan oleh perusahaan.

d. Mitra usaha tidak diizinkan menjual, memajang barang perusahaan pada marketplace, toko eceran, sekolah, pameran, situs lelang atau sejenisnya, atau tidak diizinkan memunculkan setiap barang perusahaan pada lokasi dimaksud meskipun tidak dimaksudkan untuk dijual.

mitra usahanya yang dapat mencemarkan nama baik perusahaan.

c. Mitra usaha dilarang memberikan informasi tidak benar dan menyesatkan sehubungan dengan kandungan, manfaat, petunjuk pemakaian dengan barang tersebut yang diinformasikan dan

danjurkan oleh perusahaan. d. Mitra usaha tidak diizinkan menjual, memajang barang perusahaan pada marketplace, toko eceran, sekolah, pameran, situs lelang atau sejenisnya, atau tidak diizinkan memunculkan setiap barang perusahaan pada lokasi dimaksud meskipun tidak dimaksudkan untuk dijual. mitra usahanya yang dapat mencemarkan nama baik perusahaan. c. Mitra usaha dilarang memberikan informasi tidak benar dan menyesatkan sehubungan dengan kandungan, manfaat, petunjuk pemakaian dengan barang tersebut yang diinformasikan dan danjurkan oleh perusahaan. d. Mitra usaha tidak diizinkan menjual, memajang barang perusahaan pada marketplace, toko eceran, sekolah, pameran, situs lelang atau sejenisnya, atau tidak diizinkan memunculkan setiap barang perusahaan pada lokasi dimaksud meskipun tidak dimaksudkan untuk dijual. Mitra usaha tidak dibenarkan melakukan pemaksaan dalam penjualan, wajib berlaku sopan dan perhatian terhadap konsumen dan wajib setiap saat melakukan presentasi yang benar mengenai barang-barang perusahaan dan rencana kompensasi. j. Mitra usaha dilarang memaksa

mitra usaha yang disponsorinya untuk membeli barang-barang perusahaan melaluinya atau membeli dalam jumlah minimum pemesanan atau stok. k. Mitra usaha dilarang mempromosikan kegiatan usaha, profesi, politik, sosial atau keyakinan diluar kegiatan usaha perusahaan dan tidak dibenarkan melakukan propaganda mengenai hal tersebut kepada mitra usaha lain, konsumen atau calon mitra usaha. l. Setelah mencapai kedudukan tingkatan mitra usaha yang lebih tinggi maka mitra usaha tidak boleh terdaftar pada perusahaan-perusahaan penjualan langsung atau multi level marketing lainnya atau melakukan promosi penjualan atau keanggotaan untuk perusahaan tersebut. Bila hal tersebut terjadi maka perusahaan berhak untuk mengakhiri keanggotaannya. m. Mitra usaha tidak dibenarkan mengekspor atau menjual kepada pihak yang diketahui melakukan ekspor barang-barang perusahaan dari tempat mitra usaha berasal maupun impor dari negara lain. n. Mitra usaha tidak dibenarkan untuk menggunakan merek dagang, logo dan nama perusahaan baik pada materi cetak atau publikasi pada internet tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari

perusahaan. o. Mitra usaha dilarang menampilkan produk perusahaan bersama public figure / artis tanpa seizing perusahaan pada media apapun termasuk didalamnya social media, kanal komunikasi whatsapp dan lainnya. p. Mitra usaha dilarang dengan cara apapun melakukan manipulasi rencana kompensasi perusahaan atau volume penjualan dengan cara apapun yang mempengaruhi pembayaran bonusbonus atau penghargaan-penghargaan dan pengakuan yang belum diperoleh berdasarkan ketentuan dalam rencana kompensasi perusahaan. q. Mitra usaha dilarang untuk mempresentasikan rencana kompensasi perusahaan sebagai kesempatan “menjadi kaya dalam sekejap”. Mitra usaha wajib mengungkapkan keuntungan, perolehan dan penjualan rata-rata dan presentasinya sebagaimana yang diterbitkan oleh perusahaan dari waktu ke waktu. r. Mitra usaha dilarang meminta atau dengan cara lain berusaha mempengaruhi mitra usaha secara langsung atau tidak langsung, untuk melanggar atau mengakhiri hubungan bisnis atau perjanjian mereka dengan perusahaan. s. Mitra usaha dilarang melakukan pemesanan atau nama mitra usaha lain atau dengan cara

lain memanipulasi atau menggunakan akun mitra usaha lainnya tanpa izin atau kuasa tertulis dari mitra usaha termaksud. t. Mitra usaha dilarang menjual barang melalui rantai penjualan tidak langsung, termasuk didalamnya memajang barang pada tempat-tempat penjualan tidak langsung seperti toko, supermarket, apotik dan sejenisnya.

Pada bab 5 terdiri dari tiga pasal yaitu: Pasal 14 Tentang Hak Perusahaan, Pasal 15 Tentang Kewajiban Perusahaan, dan Pasal 16 Tentang Larangan Perusahaan.

1. Pasal 14 Tentang Hak Perusahaan sebagai berikut :
 - a. Perusahaan berhak untuk menerima atau menolak setiap pemohon pendaftaran untuk menjadi seorang mitra usaha.
 - b. Perusahaan berhak melakukan perubahan perhitungan komisi, bonus atau manfaat-manfaat, termasuk didalamnya produk dan atua kebijakan lain sebagai akibat dari perubahan harga, perubahan barang-barang dan tidak tersedianya barang dengan persetujuan terlebih dahulu dari

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan melakukan sosialisasi kepada para member selambatnya 30 hari sebelum diberlakukan.

2. Pasal 15 Tentang Kewajiban Perusahaan sebagai berikut :
 - a. Perusahaan berkewajiban memberikan informasi yang jelas dan benar sehubungan dengan usaha dan produk yang akan dipasarkan oleh mitra usaha, baik mengenal perhitungan komisi, reward, kandungan, manfaat, petunjuk pemakaian serta cara penyimpanan barang dan informasi terkait lainnya.
 - b. Perusahaan berkewajiban melakukan pembinaan terhadap mitra usaha berupa pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar.
 - c. Perusahaan berkewajiban menjamin pembayaran komisi, bonus, reward dan atau manfaat-manfaat lainnya sesuai pencapaian mitra usaha yang tersyaratkan dalam marketing plan.
 - d. Perusahaan berkewajiban mmberikan jaminan mutu atas barang serta

layanan pengambilan dan penggantian barang disebabkan oleh barang yang tidak sesuai kode etik perusahaan. e. Perusahaan berkewajiban menjamin ketersediaan barang-barang yang dijual. f. Perusahaan berkewajiban menyediakan serta memberikan alat bantu penjual seperti starter kit dan brosur kepada mitra usaha untuk membantu pengembangan usahanya.

3. Pasal 16 Tentang Larangan Perusahaan sebagai berikut : a. Perusahaan dilarang melakukan praktek perdagangan terlarang yang bertentangan dengan hukum yang berlaku. b. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha diluar izin yang diberikan dari pejabat yang berwenang.

Bab 6 terdapat dua pasal yaitu: Pasal 17 Tentang Jaminan Produk dan Pasal 18 Tentang Ketentuan Jaminan Pembelian Kembali.

1. Pasal 17 Tentang Jaminan Produk sebagai berikut : a. Perusahaan menjamin bahwa produk PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi

akan dikirim tanpa cacat / kerusakan, pilihan dan jumlah yang dikirimkan sesuai dengan pemesanan, dan memenuhi criteria yang disebutkan dalam “Bahan Referensi PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi”. b. Jika mitra usaha membeli barang kepada perusahaan dan ternyata barang itu tidak memenuhi kriteria jaminan produk di atas, maka dalam tenggang waktu 30 hari kalender setelah tanggal pembelian, maka mitra usaha dapat melakukan penukaran dengan barang yang sama atau sejenis. Jika barang tersebut tidak tersedia, maka perusahaan akan melakukan pengembalian uang dalam jumlah penuh sesuai dengan harga yang dibayarkan atas barang tersebut. c. Dalam hal pengembalian barang dalam klausul jaminan mutu ini, maka perusahaan akan menanggung seluruh biaya penggantian dan pengembalian pengiriman dengan jumlah yang sama atau kurang dari pengiriman. Jikalau biaya pengiriman

melebihi jumlah pada faktur sebelumnya, maka kekurangan biaya kirim tersebut menjadi tanggungan member sepenuhnya.

2. Pasal 18 Tentang Ketentuan Jaminan Pembelian Kembali sebagai berikut :
 - a. Dalam hal terjadinya berakhirnya keanggotaan karena pengunduran diri mitra usaha maupun diberhentikan oleh perusahaan, maka perusahaan akan membeli kembali sisa barang milik mitra usaha selama dalam kondisi masih bagus, belum kadaluarsa, belum dibuka serta dalam kondisi layak dijual dan tetap dalam kemasan utuh.
 - b. Pengembalian uang dengan harga pembelian awal dikurangi biaya administrasi 10% dan semua manfaat (komisi, diskon, intensif dan manfaat lainnya) yang telah diterima oleh mitra usaha dalam waktu 30 hari setelah barang diterima dan diverifikasi oleh perusahaan.

Bab 7 terdiri satu pasal yaitu: Pasal 19 Tentang Ketentuan Bonus.

1. Pasal 19 Tentang Ketentuan Bonus sebagai berikut :
 - a. Perusahaan akan membayarkan setiap komisi dan bonus kepada mitra usaha dengan cara di transfer ke rekening yang sudah dicantumkan dalam formulir pendaftaran.
 - b. Setiap komisi dan bonus akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan dan peraturan pemerintah.
 - c. Jenis bonus dan pembayarannya.

- 1) Bonus penjualan langsung dihitung secara harian dari omset perdana (First Order) dan dibayarkan pada hari berikutnya.
- 2) Bonus pengembangan dihitung secara mingguan dari omset perdana (First Order), dengan periode hari Senin sampai hari Minggu, dan dibayarkan pada hari Rabu minggu berikutnya.
- 3) Reward Prestasi adalah bonus yang diberikan saat seorang mitra mencapai peringkat tertentu. Pencapaian peringkat diperoleh dengan mengakumulasikan jumlah pasangan (pairing) yang terjadi dalam

group nya. Satu pasangan yang dihitung adalah jika terjadi omset Rp. 1.000.000,- di group kanan dan kiri, baik First Order dan Repeat Order. Jenjang peringkatnya adalah sebagai berikut;

- a) New Leader. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 100 pasangan semenjak bergabung.
- b) Star Leader. Jika seorang member berhasil mengakumulasi 750 pasangan semenjak bergabung.
- c) Bronze. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 2.500 pasangan semenjak bergabung.
- d) Silver. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 10.000 pasangan semenjak bergabung.
- e) Gold. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 50.000 pasangan semenjak bergabung.
- f) Platinum. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 150.000 pasangan

semenjak bergabung. g) Emerald. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 500.000 pasangan semenjak bergabung. h) Diamond. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 1.000.000 pasangan semenjak bergabung. i) Director. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 2.500.000 pasangan semenjak bergabung. j) Crown. Jika seorang member berhasil mengakumulasikan 5.000.000 pasangan semenjak bergabung. k) Reward prestasi akan dibayarkan selambatnya 7 hari setelah akhir periode reward tercapai (dalam satu bulan periode bonus tertentu). Perusahaan akan memberitahukan kepada member bersangkutan saat telah mencapainya. l) jenjang peringkat diatas juga akan menjadi acuan dan persyaratan untuk

mendapatkan bonus Royalti generasi, Royalti prestasi, dan Royalti kepemimpinan. 1) Royalti Generasi dihitung secara bulanan dari omset pembelajaran Repeat Order, dibayarkan selambatnya 7 hari setelah perhitungan bonus selesai (dalam satu bulan periode bonus tertentu). 2) Royalti Prestasi dihitung secara bulanan dari omset pembelajaran Repeat Order, dibayarkan selambatnya 7 hari setelah perhitungan bonus selesai (dalam satu bulan periode bonus tertentu). 3) Royalty Kepemimpinan dihitung secara bulanan dari omset pembelajaran Repeat Order, dibayarkan selambatnya 7 hari setelah perhitungan bonus selesai (dalam satu bulan periode bonus tertentu).³

³. Moh. Jamil, “Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 75/DSN-MUI/VII/2009 Terhadap Bisnis MLM Sinergy (Studi Kasus di PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi,

Produk-Produk PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi

Produk-produk yang diperjualbelikan oleh PT. BEST ini ialah :

1. Eco Racing Nano Tech Merupakan produk additive oli penemuan baru dengan teknologi nano yang bisa mengubah molekul oli standar menjadi molukel kecil yang dapat menghemat bahan bakar kendaraan. bermanfaat sebagai berikut: a. Meningkatkan octane dan cetane. b. Membersihkan kerak dan melindungi mesin. c. Meningkatkan power dan akselerasi. d. Mengurangi emisi gas buang. e. Memberikan efisiensi. f. Oli additive untuk mengurangi panas dan mengoptimalkan kinerja mesin.
2. Eco Farming New Formula Merupakan pupuk organik super aktif hasil penelitian lebih dari 17 tahun yang memiliki kelebihan mengandung bakteri positif (decomposer) sebagai bioaktivator, mengandung 13 unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, dapat menekan penggunaan pupuk anorganik hingga 75% sehingga EF dapat menjadi alternatif pengembangan produksi pertanian sehat, ramah lingkungan, praktis,

efektif, efisiensi dan ekonomis (menghemat biaya pemupukan). Eco Farming New Formula bermanfaat sebagai berikut : a. Meringankan biaya produksi. b. Mempercepat masa panen. c. Meningkatkan imunitas tanaman. d. Meningkatkan unsur hara tanah. e. Meningkatkan hasil produksi. f. Meningkatkan kualitas produksi.

3. LVN Stroberi With Collagen Merupakan minuman serbuk stroberi dengan Fish Collagen, Glysin dan L-Glutathione dan Ekstrak tebu memberikan efek Antioksidan dan detoksifikasi, merangsang regenerasi sel-sel baru menjadikan kulit lebih cerah, kenyal, awet muda dan sehat. Diperkaya juga dengan Premix Vitamin, Kalsium, Mineral, ekstrak buah-buahan, dan kaya akan serat alami sebagai nutrisi tubuh. LVN Stroberi With Collagen bermanfaat sebagai berikut: a. Master anti oksidan menangkal radikal bebas. b. Mencegah penuaan dini / keriput dan gejalanya. c. Mengurangi flek hitam & menghaluskan wajah. d. Mengurangi bekas luka pada kulit (regenerasi sel).
4. LVN XlimWith Spirulina Merupakan LVN jeruk, minuman serbuk kaya akan serat pangan tinggi,

sifatnya menyerap air dan member rasa kenyang lebih lama. Mengandung Spirulina dan Chitosan untuk menangkal kolesterol jahat dan diperkaya dengan Asam Amino pembakar lemak, Antioksidan, Premix Vitamin, Kalsium, Mineral dan ekstrak buah-buahan, yang baik untuk kesehatan. LVN Xlim With Spirulina bermanfaat sebagai berikut : a. Sumber nutrisi, protein dan serat tinggi. b. Melancarkan sistem pencernaan tubuh. c. Menurunkan berat badan dan mencegah obesitas. d. Mengontrol tekanan darah tinggi dan kolesterol

5. Econaxx Coffee. Merupakan minuman serbuk kopi dengan MTG (Maca, Tribulus dan Ginseng) untuk meningkatkan stamina, hormon, kesuburan, keperkasaan dan kesehatan pria maupun wanita. MTG bagi wanita juga sangat baik untuk mencegah penuaan dini, mencegah kanker payudara, pembentuk kolagen yang dapat mengurangi flek hitam di wajah, mencegah manopause, meningkatkan produksi ASI dan mengatasi migraine dan nyeri haid.
6. LVN Calsi Merupakan LVN SOYA, minuman serbuk kedelai diperkaya dengan Lisin dan Temulawak untuk

meningkatkan nafsu makan. Diperkaya Royal Jelly yang mengandung anti oksidan dan meningkatkan perkembangan mental serta reproduksi. Diperkaya Omega 3, 6, 9 yang sangat baik untuk pertumbuhan dan kecerdasan anak. LVN Calsi bermanfaat sebagai berikut: a. Meningkatkan nafsu makan pada anak b. Meningkatkan fungsi otak memori dan mental. c. Sangat baik untuk pertumbuhan tulang dan gigi. d. Baik untuk perkembangan sel-sel dan syaraf pada otak.

7. LVN Beauty Merupakan jenis produk kecantikan yang meliputi rangkaian beauty atau perawatan kulit yang diformulaikan khusus untuk melawan tanda-tanda penuaan dini, menjadi kulit lebih sehat. LVN Beauty meliputi : a. LVN Day Cream dengan SPF 25, SPF 45-6 untuk melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar matahari dan faktor lingkungan. b. LVN Night Cream dengan memberikan asupan Nutrisi dan Vitamin pada malam hari. c. LVN Serum berguna untuk menutrisi kulit dengan serum Vitamin C agar menjaga elastisitas dan kelembaban kulit. d. LVN Peeling Lotion berguna untuk membersihkan kotoran dalam dan sisa make up pada pori-pori dan mengangkat sel kulit mati

8. HABSRO Habbatussauda atau jinten hitam (*Nigella Sativa*) adalah rempah-rempah yang dapat digunakan sebagai obat. Berbentuk butiran biji berwarna hitam yang telah dikenal ribuan tahun. Habsro bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Sumber gizi terlengkap dan baik untuk tulang.
 - b. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
 - c. Meremajakan sel-sel kulit (awet muda).
 - d. Meningkatkan stamina pria dewasa.
 - e. Meningkatkan jumlah ASI.
 - f. Menangkal radikal bebas.
 - g. Sebagai antibakteri, anti jamur dan anti virus.
 - h. Pereda antiradang yang efektif.
 - i. Membersihkan racun dalam tubuh.
 - j. Revitalitas otak untuk lansia agar tidak cepat pikun.
 - k. Mengatasi gangguan tidur dan stress
 - l. Meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.
 - m. Dapat menghambat perkembangan kanker
 - n. Meredakan asma dan alergi.
9. EVITGO Merupakan produk susu kambing etawa bubuk yang mempunyai kandungan 90% susu kambing yang dipadu dengan campuran gula jagung sehingga aman untuk penderita diabetes. EVITGO bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Mencegah penyakit demam kuning dan lemah jantung.
 - b. Meredakan penyakit darah tinggi /

pening_pening. c. Meredakan penyakit sendi-sendi dan nyeri pinggang. d. Meredakan penyakit batuk kering dan penyakit yan menyerang jantung, impa dan hati.

10. LVN Lipcream Merupakan varian baru dari PT. BEST yang mempunyai banyak varian warna, membuat bibir lebih sehat dan tidak membuat bibir kering. Memiliki keunggulan sebagai berikut : a. Bersertifikat halal. b. Terlihat natural. c. Matte tapi tidak kering di bibir. d. Tahan lama / long lasting e. Kemasan yang mewah dan simple. f. Mengandung kolagen untuk kelembaban bibir. g. Terbuat dari bahan alami.
11. LVN Collagen Merupakan sabun wajah dengan kandungan collagen dan glutathione untuk membersihkan kulit sehingga tampak bersih dan cerah. Bermanfaat sebagai berikut : a. Meremajakan kulit dengan mengurangi munculnya keriput, garis-garis halus, flek-flek hitam dan noda bekas jerawat. b. Menjaga elastisitas kulit dan membuatnya lebih kenyal, lebih lembap dan sehat. c. Efektif menyerap minyak berlebih dan kotoran di kulit.
12. LVN Honey Merupakan sabun dengan kandungan utama madu (honey) dan Glutathione. Bermanfaat

sebagai berikut : a. Mengandung Glutathione yang berfungsi mencerahkan kulit sehingga tampak cerah / glowing. b. Kandungan madu berbagai mencegah dan melawan radikal bebas dalam tubuh. c. Kandungan Glycerin LVN Honey membuat kulit menjadi lebih lembut, lembap dan terlihat lebih sehat. d. Madu memiliki sifat antiseptik dan antibakteri yang alami untuk kulit.

13. LVN Propolis Merupakan sabun badan dengan kandungan propolis dan glutathione. Bermanfaat sebagai berikut : a. Membuat kulit tampak cerah dan meringankan gangguan seperti gatal-gatal karena alergi, eksim hingga bekas luka. b. Propolis kaya akan kandungan mineral yang penting untuk membangun kembali sel-sel kulit yang rusak (Anti aging) alami untuk kulit.

14. Handmoist Spray & Gel Merupakan Moisturizing Skin untuk melembabkan kulit yang mengandung Ekstrak Aloe Vera untuk melembutkan dan menyejukkan kulit dan 70% alkohol yang berguna membunuh bakteri dan

virus dan sudah mendapatkan izin dari BPOM.⁴

B. Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor

Obyek penelitian di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sejarah Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor

Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman adalah Pesantren Modern yang beralamatkan di Jalan Nurul Iman Desa Warujaya, Kec. Parung Kab. Bogor Jawa Barat Indonesia. Alamat : Jl. Nurul Iman No.01, Warujaya, Kec. Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16330.

Pada awal terjadinya krisis moneter, banyak sekali kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Di saat itu As Syekh Habib Saggaf Bin Mahdi Bin Syekh Abi Bakar Bin Salim yang masih bertempat tinggal di kawasan perumahan Bintaro Jaya merasa prihatin dan sedih dengan hal tersebut. Banyak para remaja yang putus sekolah serta tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena krisis moneter serta terjadinya krisis moral di mana-mana, menjadikan Beliau bersikeras mendirikan suatu lembaga

⁴ . dikutip dari Profil PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi Tahun 2022 dan wawancara dengan Bapak Irwan Agustiansah sebagai prospecting PT Best pada Tanggal 15 Agustus 2022

pendidikan gratis demi meringankan beban bagi mereka yang tidak mampu, umumnya bangsa Indonesia. Sehingga dengan tekad dan kemauan beliau yang mulia tersebut, beliau rela meninggalkan kota metropolitan dan mengambil keputusan untuk menetap di desa. Beliau akhirnya pindah ke Desa Waru Jaya, Kecamatan Parung, Jawa Barat. Desa yang penduduknya waktu itu masih berada di bawah garis kemiskinan yang mayoritas penghasilan mereka hanya mengandalkan penjualan daun melinjo serta ikan air tawar.

Nama *al-Ashriyyah Nurul Iman* sendiri diambil dari Bahasa Arab, *al-Ashriyyah* artinya modern. Dengan tujuan kedepannya pondok pesantren ini diharapkan mampu menjadi pusat pembinaan pendidikan agama dan pengetahuan umum secara terpadu dan modern. *Nurul Iman* berasal dari dua kata *nuur* dan *al-iman* yang artinya cahaya keimanan. Dengan harapan seluruh santri yang belajar di sini akan menjadi para ulama (ilmuwan) yang memiliki kecakapan pengetahuan agama dan pengetahuan umum yang kredibel dan dalam keterpaduannya selalu tak lepas dari keimanan sebagai cahaya yang menjadi asas kehidupannya.

Kemudian, mulailah Beliau membangun sebuah Pondok Pesantren. Pada mulanya para santri menetap di asrama

belakang rumah Beliau, rumah itu adalah hibah dari Bapak Gembong. Dengan semakin bertambahnya santri dari waktu ke waktu, tepatnya pada tanggal 16 Juni 1998 Abah (Al 'Alim Al 'Alamah Al Arif Billah Sayyiduna Syekh Al Habib Saggaf bin Mahdi bin Syekh Abi Bakar bin Salim), beserta istri Umi Waheeda binti Abdul Rahman (Pimpinan Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School) merintis pembangunan dengan mendirikan *kobong bambu* (asrama pertama) yang hanya berukuran 3x4 m (tiga kali empat meter).

Dengan disaksikan para Pejabat Pemda Kabupaten Bogor dan para duta besar dari beberapa negara tetangga, yaitu duta besar Arab Saudi, Brunei Darussalam, Singapura dan Malaysia di atas lahan 17 hektar peletakan batu pertama pendirian Pondok Pesantren al-Ashriyyah Nurul Iman dilaksanakan. Atas rekomendasi dari Kepala Desa Waru Jaya dan Camat Kecamatan Parung tertanggal 10 Maret 1999, serta telah terdaftar pada kantor Departemen Agama Kabupaten Bogor sejak tanggal 12 Maret 1999 dengan nomor: MI-10/1/PP/007/825/1999. AKTA PENDIRIAN Yayasan Nomor 18 tanggal 14 Juni 2011, Notaris Bambang Suprianto, S.H., M.H. dan Pejabat Pembuat Akta Tanah SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-319.H.T.03.02-TH.2001 SK

Ka. BPN NO. 5-X-2002, tanggal 25 April 2002.

berangkat dari kesadaran bahwa pendidikan adalah hak seluruh insan, tekad Abah dan Umi Waheeda untuk bersama memperjuangkan pendidikan diwujudkan dengan tekad menyelenggarakan pendidikan secara bebas biaya namun dengan tetap menjaga kualitas. Hari demi hari, nama Al-Ashriyyah Nurul Iman semakin familiar di telinga masyarakat, kiprahnya di dunia pendidikan di Indonesia.⁵

2. . Visi dan Misi

Pondok pesantren adalah tempat untuk menggembleng generasi muda agar menguasai ilmu agama dan salah satunya mempunyai kecerdasan, baik kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual. Setiap santri yang dididik minimal mampu mengamalkan ilmu untuk dirinya, keluarganya, dan lebih luasnya kepada masyarakat. Adapun visi dan misi didirikannya Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman, adalah: 1. Visi : Terwujudnya santri yang kreatif, bermotivasi, berakhlak, disiplin, terampil, dinamis serta dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. 2. Misi : Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Membangun semangat yang disiplin, terampil, serta mandiri. Menyiapkan siswa agar mampu

⁵. Wawancara dengan Umi Waheeda pimpinan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor pada Tgl 13 Agustus 2022

menciptakan lapangan kerja sendiri.

3. Struktur Organisasi Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor

Struktur adalah cara sesuatu atau orang-orang dalam suatu organisasi disusun atau dibangun. Sedangkan organisasi dapat diartikan sebagai susunan aturan dari berbagai bagian, sehingga merupakan kesatuan yang teratur dan tersusun. Maka struktur organisasi adalah kerangka, susunan-susunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan dalam membagi dan mengelompokan pekerjaan 54 Arsip Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi dan penugasannya. Untuk melaksanakan tugas dan program yang telah dirumuskan, maka dibentuk susunan kepengurusan Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman sebagai berikut:

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Penashat : As Syekh Habib Saggaf bin Mahdi bin Syaikh Abu Bakar bin Salim Ketua : Habib Abdullah Al Jufri Wakil : Muhammad Rofi'i Sekertaris : Husni Thamrin; A. Faidlur Rahman Bendahara : Murdiono; Muchlisin

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Ashriyyah yang ada sampai dengan saat ini antara lain: Ketua wakil bendahara sekretaris penasehat 1. Lab Komputer “laki-laki perempuan” 2. Lapangan Basket “laki-laki perempuan” 3. Lapangan Futsal 4. Masjid “laki-laki perempuan terpisah” 5. Asrama Putra Putri 6. YAPANI Entertainment 7. Percetakan 8. Gedung Tae kwon Do 9. Ruang Praktek Tata Boga “Pabrik Roti” 10. Ruang Praktek Pembuatan Tahu Tempe 11. Ruang Praktek Pembuatan Air Minum kemasan Hexagonal “Ointika” 12. Ruang Praktek Pembuatan Pupuk Kompos 13. Ruang Praktek Agribisnis pertanian, perkebunan, perikanan, penggemukan sapi 14. Dapur Umum PRESTASI 1. Akademik a. Juara I MQK Musabaqah Qira’atul Kutub Tingkat Nasional Bidang Hadits b. Juara I Lomba Karya Tulis Tingkat Nasional Antar SLTA c. Juara II MQL Musabaqah Qira’atul Kutub Tingkat Provinsi Bidang Fiqih d. Juara II Saritilawah Tingkat Nasional Antar SLTA e. Juara III MQK Musabaqah Qira’atul Kutub Tingkat Nasional Bidang Fiqih f. Juara III Lomba Pidato Tiga Bahasa Tingkat Nasional Antar SLTA

5. Manajemen Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor

Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor memiliki

jumlah santri yang cukup besar mencapai 10.300 orang dari tingkat TK sampai perguruan tinggi. Seluruh biaya bagi santri gratis termasuk biaya makan dan asrama. Sumber dana pesantren pada umumnya jika dipetakan setidaknya ada dua kategori yaitu kontribusi santri dan sumbangan pihak lain, baik sumbangan stiap individu, lembaga, swasta, pemerintah dan usaha pesantren. Pesantren Al Ashriyyah ini sumber dana dari usaha pesantren itu sendiri. Sumber pembiayaan pendidikan terbanyak dari usaha yang dikeluarkan dari sektor daur ulang sampah yang merupakan sayap usaha rintisan awal pesantren, mendapatkan pendapatan sekitar 10 juta setiap bulan. Usaha yang cukup dinamis adalah layanan milik pesantren yang konsepnya mencapai 240 juta setiap bulannya hasil pertanian yang selama ini dimanfaatkan langsung oleh pesantren terutama untuk sayuran yang dimasak untuk kebutuhan santri. Usaha lainnya yang cukup besar adalah produksi gas, produksi roti yang setiap hari omsetnya mencapai 10 juta lebih, produksi tahu tempe dan kedelai bisa menghasilkan pendapatan untuk pesantren sekitar 120 juta setiap bulannya.

Sumber pendapatan besar lainnya untuk pesantren adalah penghasilan dari saham yang dimiliki pesantren seperti juga perusahaan tambang batubara di wilayah Sumatera dan

Kalimantan. Usaha yang dimiliki pesantren ada yang dikerjakan secara mandiri ada yang berbentuk kerjasama dengan pihak luar, sumber dana yang dihasilkan dari usaha pesantren adalah hasil usaha dari unit-unit wirausaha yang menghasilkan produk dan jasa, seperti pabrik roti, susu, kedelai, percetakan, air mineral kemasan hexagonal, perikanan dan lain-lain. Sedangkan sumber dana yang berasal dari kerjasama yang dari pihak luar meliputi penyewaan lahan sawah seluas 200 hektar di wilayah Karawang dan kerjasama permodalan tambang batubara. Sedang dirintis kerjasama penanaman pohon jingga seluas 60 hektar di kawasan Bogor. Jenis usaha minimarket yang dimiliki pesantren Al ashriyyah memiliki sumbangsih cukup signifikan bagi pesantren, minimarket hampir 50% pendapatannya, sektor usaha perkebunan 35% dan jasa laundry mencapai 15%.⁶

C. FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Kondisi obyek daerah penelitian selanjutnya adalah Fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Ada beberapa point yang dipaparkan terkait tempat penelitian

⁶. Wawancara dengan Umi Waheeda pimpinan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor pada Tgl 13 Agustus 2022

tersebut, yaitu:

1. Sejarah Fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Fakultas Syariah dan Hukum merupakan salah satu fakultas dari sebelas fakultas yang ada di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini. Fakultas ini memiliki sejarah yang cukup panjang sejak didirikan pada 1967. Sejarah berdirinya Fakultas Syariah dan Hukum ini tidak terlepas dari sejarah panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berawal dari Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA). ADIA didirikan pada 1 Juni 1957, dan untuk kali pertama memiliki dua jurusan, yaitu: Syariah dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan fungsinya sebagai akademi dinas, di mana mahasiswanya hanya terbatas pada mereka-mereka yang mendapat tugas belajar (pegawai/guru agama) dari lingkungan Departemen Agama dari seluruh daerah di Indonesia. Jurusannya kemudian berkembang menjadi tiga, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, dan Jurusan Khusus Imam Tentara.

Pada 24 Agustus 1960, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1960, ADIA kemudian berkembang menjadi tiga jurusan, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Bahasa

Arab, dan Jurusan Khusus Imam Tentara. Pada 24 Agustus 1960, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1960, ADIA pun diubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 94 tahun 1963, tanggal 25 Februari 1963 diadakanlah pembagian tugas pembinaan antara IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertugas untuk mengkoordinasi fakultas-fakultas agama Islam yang ada di lingkungan Jakarta raya, Jawa Barat, dan Sumatera. Peresmian pembagian wilayah pembinaan tersebut dilaksanakan pada 18 Maret 1963, sekaligus dilakukan serah terima jabatan Rektor dari Prof. H. A. Soenarjo, S.H. kepada Prof. Drs. Sunardjo.

Pada saat dilakukan serah terima jabatan tersebut, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai empat fakultas, yaitu: Tarbiyah, Adab, dan Ushuluddin di Jakarta serta Fakultas Syariah di Serang. Pada akhir 1966 muncullah pemikiran untuk membuka Fakultas Syariah di Jakarta. Untuk itu dilakukan persiapan-persiapan sehingga dibentuklah suatu tim yang dipimpin langsung oleh Rektor pada waktu itu dengan anggotanya: (1) Prof. Toha Yahya Umar MA, (2) Prof. H. Bustami A. Gani, (3) K.H. A. Zaini Miftah, (4) H. Anshar

Suryohadibroto, (5) Drs. H. Peunoh Daly, (6) Utja Djaelani, (7) Prof. H. Ibrahim Hosen, (8) Suwahjo Sumodilogo S.H., (9) H. Ahmad Sukardja, (10) Muhammad Duni Arifin, dan (11) H. Rustan SA. Karena sarana dan prasarananya belum siap dan belum memadai, maka Fakultas Syariah Jakarta baru menerima mahasiswa mulai pada tahun ajaran 1968. Untuk tahap awal, pimpinan Fakultas dirangkap oleh Rektor, Prof. Drs. Sunardjo dan pelaksana hariannya diserahkan kepada Drs. H. Peunoh Daly, merangkap sebagai Ketua Jurusan Ilmu Agama di Fakultas Tarbiyah. Kemudian baru Rektor mengangkat K.H. M. Syukri Ghazali sebagai pimpinan Fakultas Syariah pertama. Semenjak itu resmilah Fakultas Syariah Jakarta sebagai salah satu fakultas di lingkungan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 159 tahun 1967. IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang di dalamnya ada Fakultas Syariah menempati posisi yang unik dan strategis. Ia tidak hanya menjadi “jendela Islam di Indonesia” tetapi juga sebagai simbol bagi kemajuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pembangunan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pengintegrasian ilmu agama dan ilmu umum menjadi hal yang sangat penting. Langkah yang diambil dalam pengintegrasian tersebut adalah perlunya dialihkan dari Institut menjadi

Universitas. Langkah perubahan bentuk dari IAIN menjadi UIN mendapat rekomendasi dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 4/U/KB/2001 dan Menteri Agama RI Nomor 500/2001 tanggal 21 Nopember 2001 yang merekomendasikan dibukanya 12 program studi umum di lingkungan UIN, dan setelah itu keluarlah keputusan presiden No 031 tanggal 20 Mei 2002 yang menetapkan perubahan bentuk dari IAIN menjadi UIN.

Dari perubahan tersebut, konsekuensinya bagi Fakultas Syariah adalah harus dibukanya Program studi umum. Oleh karena itu, hal tersebut mengubah nama yang sebelumnya Fakultas Syariah, menjadi Fakultas Syariah dan Hukum. Dalam perkembangannya, sampai saat ini Fakultas Syariah dan Hukum memiliki 8 (delapan) program studi, yakni: Hukum Keluarga, Hukum Ekonomi Syariah, Perbandingan Mazhab, Hukum Pidana Islam (Jinayah), Hukum Tata Negara (Siyasah), Ilmu Hukum, Magister Hukum Ekonomi Syariah dan Magister Hukum Keluarga.⁷

⁷. Wawancara dengan Prof. Dr. H. Ahmad Tholabi Karlie, S.H., M.H. M.A. pada Tanggal 3 Agustus 2022. Dilengkapi dengan profil Fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

2. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif

Hidayatullah Jakarta

Adapun visi dan misi Fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta adalah:

Visi:

Terwujudnya fakultas syariah dan hukum sebagai fakultas yang unggul dalam pengkajian pengembangan dan pengintegrasian ilmu syariah dan ilmu hukum berdasarkan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan keindonesiaan di kawasan Asia tenggara pada tahun 2024

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang integratif dalam bidang ilmu syariah dan ilmu hukum secara teoritis dan praktis
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang syariah dan hukum berdasarkan nilai-nilai keislaman yang moderat, kemanusiaan dan keindonesiaan
3. Menyiapkan mahasiswa yang mempunyai kompetensi yang unggul dalam bidang ilmu syariah dan ilmu hukum sesuai dengan tuntutan profesi bidang Syariah

dan hukum

4. Menyelenggarakan tata kelola Tri dharma perguruan tinggi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (good university governance) dengan dukungan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional
5. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga Negara, swasta, perguruan tinggi dan dunia usaha, baik dalam maupun luar negeri

Struktur Dekanat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, adalah:

1. Dekan : Prof. Dr. Ahmad Tholabi Kaharlie, S.H. M.A. M.H.
2. Wakil Dekan Bid. Akademik: Dr. Syahrul Adam, M.A.
3. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum: Dr. Muhamad Maksum, S.H. M.A. MDCE.
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama: Dr. Maskufa, M.A.

Program Studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu:

1. Program Studi Perbandingan Madzhab
2. Program Studi Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah)
3. Program Studi Ilmu Hukum

4. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat)
5. Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah)
6. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)⁸

Fakultas Syariah dan Hukum memiliki dosen tetap sebanyak 97 orang. Sebanyak 57 orang dosen tetap sudah berpendidikan S3 dan 40 orang berpendidikan magister. Sebagian dari mereka yang magister juga ada yang sedang menempuh pendidikan jenjang doctoral (S3). Dilihat dari sisi kepangkatan, mayoritas dosen berpangkat lector sebanyak 43 orang (42%) dan disusul lector kepala sebanyak 36 orang (36%). Adapun jumlah guru besar sebanyak 10 orang (11%). Sisanya adalah asisten ahli sebanyak 6 orang dan tenaga pengajar sebanyak 2 orang.⁹

⁸. Wawancara dengan Prof. Dr. H. Ahmad Tholabi Karlie, S.H., M.H. M.A. pada Tanggal 3 Agustus 2022. Dilengkapi dengan profil Fakultas Syariah dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

⁹. Rencana Strategis Fakultas Syariah Dan Hukum 2020-2024 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

UKT BKT atau SPP di Program Studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun akademik 2022/2023 tergantung kelompoknya, yaitu kelompok 1 sampai dengan 7. Dengan biaya bervariasi.

Kelompok 1 sebesar Rp. 400.000

Kelompok 2 sebesar Rp. 2.155.000-3.000.000

Kelompok 3 sebesar Rp. 2.400.000-3.450.000

Kelompok 4 sebesar Rp. 2.755.000-4.030.000

Kelompok 5 sebesar Rp. 3.030.000-4.600.000

Kelompok 6 sebesar Rp. 3.450.000-5.250.000

Kelompok 7 sebesar Rp. 5.250.000-6.050.000

BAB III

METODE PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT

A. Metode dan Masalahnya

Metode adalah cara atau prosedur yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu . Lalu ada satu istilah lainnya yang berkaitan dengan dua istilah ini, yaitu teknik adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam pelaksanaan prosedur. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini berasal dari dua kata: “metha” berarti melalui atau melewati, dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “ Thariqat ”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.¹

Metode merupakan sebuah cara bagaimana bisa menyiasati sebuah persoalan yang dipandang sulit. Kesulitan yang dihadapi setiap persoalan berbeda beda, maka cara penyelesaiannya pun berbeda pula cara penyelesaiannya. Metode juga dipandang sebagai temuan baru yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit menjadi

¹. Syharsono dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2009), 574.

mudah, persoalan yang berat menjadi ringan, dan lain sebagainya. Metode dapat ditemukan tatkala mengalami kesulitan pada sebuah persoalan. Secara bertahap, tentu dengan pikiran yang matang untuk mencari cara, inspirasi itu datang dengan sendirinya.

Metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah alat kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan apa yang diinginkan. Karenanya terdapat sebuah prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar yang dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga ateri sasaran persoalan itu menjadi lebih mudah. Banyaknya metode yang ditawarkan pada ahli sebagaimana dijumpai dalam buku-buku lebih merupakan usaha untuk mempermudah atau mencari jalan yang paling sesuai dengan perkembangan persoalan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.² Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.² Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta

². Peter Salim, et-al, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English, 1991, h. 1126

dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.³ Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris.⁴

Metode disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakekatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.

Metode yang digunakan akan menentukan suksesnya pekerjaan didalam mengatasi sesuatu. Metode dan juga teknik mendapatkan kemudahan merupakan bagian dari strategi dilakukannya. Metode dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula, oleh karena metode

³. Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S, Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif, Bandung: Falah Production, 2010, h. 7

⁴. Ahmad Tafsir, Metodologi pengajaran Agama Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996, h. 34

merupakan bagian yang integral dengan system, maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem yang ada.

Metode dalam proses menyelesaikan masalah merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode yang tepat. Apabila seseorang dalam memilih metode dalam sebuah pekerjaan ataupun persoalannya kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu seseorang juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.⁵

Secara umum atau secara luasnya pengertian metode atau metodik artinya adalah ilmu mengenai jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak didik agar bisa tercapai tujuan.

Perbedaan Metode dan Metodologi

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan secara ringkas perbedaan metode dan metodologi yaitu :

⁵. Zuhairini Abdul Ghofir dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, h. 79

Berdasarkan Etimologi

- Metode (method) berarti metode atau cara
- Metodologi terdiri dari dua suku kata yaitu method dan logos yang artinya adalah ilmu tentang metode

Berdasarkan Pengertian

- Metode adalah “prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu.
- Metodologi adalah “prosedur ilmiah yang didalamnya termasuk pembentukan konsep, preposisi, model, hipotesis, dan teori, termasuk metode itu sendiri.

Berdasarkan Sifat

- Metode bersifat khusus. Metode lebih berkaitan dengan teknis saja dari keseluruhan yang dibahas dalam metodologi.
- Metodologi bersifat umum. Metodologi merupakan sistem panduan untuk memecahkan persoalan, dengan komponen spesifiknya adalah bentuk, tugas, metode, teknik dan alat.

B. Pembelajaran dan Masalahnya

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila terjadi penurunan kualitas pendidikan, maka biasanya yang harus dievaluasi adalah komponen yang berkaitan dengan pendidikan khususnya pendidik sebagai pelaksana pembelajaran. Pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.⁶

Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa peristiwa yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lengkap bahwa

⁶. Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008

pembelajaran untuk menciptakan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.⁷

Sebagai tenaga profesional, pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran tetapi juga terampil dalam memberikan bantuan dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidik juga diharapkan mampu berperan sebagai inovator maupun menjadi agen pembaharuan, maka pendidik perlu memiliki wawasan yang memadai mengenai berbagai inovasi teknologi pendidikan yang pernah dan mungkin dikembangkan pada jenjang pendidikan. Wawasan kreatif dan inovatif perlu dimiliki guru agar dalam melaksanakan tugasnya tidak cenderung bertindak secara rutin, tetapi selalu memikirkan cara cara baru yang mungkin dapat diterapkan sekaligus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah siswa, pendidik, kurikulum, sarana dan

⁷. Gagne, R.M, *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston. 1977

prasarana, pengelolaan sekolah, pengelolaan proses pembelajaran, pengelolaan dana, monitoring dan kemitraan.⁸

Suatu kenyataan yang perlu disadari oleh pendidik adalah bahwa siswa yang dihadapi di kelas tidak sama satu dengan yang lainnya. Siswa/Mahasiswa mempunyai perbedaan dalam banyak hal seperti: berbeda kemampuan, bakat, minat yang dimilikinya, berbeda dalam ketajaman melihat dan mendengar serta berbeda latar belakang kehidupannya. Oleh sebab itu pendidik tidak boleh menyamaratakan atau beranggapan bahwa semua anak mempunyai kemampuan dan kecepatan belajar yang sama, sehingga dalam waktu yang sama semua siswa dianggap akan dapat menyelesaikan isi pelajaran yang sama. Kenyataannya di dalam kelas selalu ada siswa yang cepat dalam belajar, ada yang sedang atau normal dan ada siswa yang lamban dalam mengikuti pelajarannya.

Dalam konteks yang sebenarnya mengajar mengandung banyak tindakan yang mencakup ketrampilan-ketrampilan dasar mengajar yang diperlukan sebagai pendidik tersebut mencakup ketrampilan membuka menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan ketrampilan bertanya, ketrampilan

⁸. Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008

memberikan penguatan, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, ketrampilan memimpin diskusi kecil, ketrampilan mengelola kelas, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Umpan balik mempunyai fungsi untuk membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Salah satu alasan yang dikemukakan adalah bahwa belajar itu ditandai oleh adanya keberhasilan dan kegagalan. Keberhasilan berdampak (reward) dan kegagalan berdampak hukuman (punishment). Hadiah adalah sesuatu yang berdampak menyenangkan, sedangkan hukuman adalah sesuatu yang berdampak tidak menyenangkan. Suatu hadiah sebagai dampak dari keberhasilan yang dicapai dapat menjadi penguat (reinforcement) terhadap hasil belajar. Sedangkan hukuman sebagai dampak kegagalan dapat menghilangkan (extinction) tingkah laku yang tidak diinginkan. Upaya memberikan umpan balik harus dilakukan secara terus menerus. Dengan demikian, minat dan antusias siswa dalam belajar selalu terpelihara. Dengan terpeliharanya minat dan antusias belajar siswa, diharapkan muncul keaktifan yang tinggi dalam proses belajar itu sendiri. Keaktifan belajar tersebut menunjang daya guna dan hasil guna proses pembelajaran. Pemeran utama dalam

pembelajaran adalah pendidik, dengan segala kemampuannya yang memiliki serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Agar proses belajar yang dilakukan itu efektif, materi pembelajaran yang dipelajari hendaknya mempunyai makna bagi dirinya. Kebermaknaan materi pembelajaran itu dapat didasarkan atas tolok ukur dikenalkannya obyek dalam kehidupan sehari-hari, seringnya di temukan obyek itu, dikenalkannya maksud kata atau ungkapan itu. Proses belajar yang menekankan pada keaktifan belajar siswa, berlangsung melalui latihan yang bersifat praktis. Untuk menunjukkan keberhasilan latihan, digunakan media, baik bentuk-bentuk gambar-gambar, bagian kata-kata atau bagian kalimat.¹⁰ Pada saat siswa mengikuti pelajaran di kelas di harapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami dan mengerti materi yang di sampaikan oleh guru. Semua materi pelajaran tidak akan sulit dimengerti apabila semua siswa serius dalam pembelajaran.¹¹

⁹. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda, 2010

¹⁰. De Cecco dan Crawford, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran: Psikologi Pendidikan*, Prentice-Hall, 1974

¹¹. Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, CV Wacana Prima , 2008.hal.28

Siswa yang aktif memiliki kemampuan yang potensial secara memadai dalam hubungan dengan tujuan pembelajaran. Artinya penampilan yang harus sudah dimiliki siswa sebelum memulai suatu perbuatan/pembelajaran. Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran tidak hanya terjadi di kelas saja, tetapi di tiga pusat yang lazim dikenal dengan tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan adalah tempat di mana siswa/mahasiswa mendapatkan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan keluarga (informal), sekolah (formal) maupun masyarakat (non formal). Seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi aktifitas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan dapat diamati relatif lama. Dalam proses belajar, setiap siswa harus diupayakan untuk terlibat secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan mendorong agar siswa dalam proses belajar terlibat secara totalitas. Pendidik harus menguasai baik materi maupun strategi dalam pembelajaran.¹²

Tri pusat pendidikan dalam pembelajaran terdiri dari tiga lingkungan utama pendidikan yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan Secara umum fungsi lingkungan pendidikan

¹². Fathurrohman, "Model- Model Pembelajaran", *Makalah*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2006

ialah membantu peserta didik dalam berinteraksi dalam berbagai lingkungan sekitarnya, utamanya berbagi sumber daya pendidikan yang terjadinya agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Menurut Abdurrahman An Nahlawi, lingkungan pendidikan yang mampu memberi kontribusi bagi perkembangan siswa ada tiga.¹³

Pertama, lingkungan keluarga sebagai penanggung jawab atas terpeliharanya fitrah anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan keluarga bekerja:

- a. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak.
- b. Menjamin kehidupan emosional anak.
- c. Menanamkan dasar pendidikan moral.
- d. Memberikan dasar pendidikan sosial.
- e. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak.

¹³. Abdurrahman An Nahlawi, "Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat", terj. Shihabuddin, *Makalah*, (Jakarta: Gema Insani), hal. 144

Kedua, lingkungan sekolah untuk mengembangkan segala bakat atau potensi manusia sesuai fitrahnya sehingga manusia terhindar dari penyimpangan. Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu dikirimkan anak ke sekolah. Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Karena itu sebagai sumbangan sekolah sebagai lembaga terhadap pendidikan, diantaranya sebagai berikut;

- a. Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
- b. Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.
- c. Sekolah melatih anak-anak memperoleh-kecakapan belajar seperti membaca, menulis, menggambar, menggambar serta ilmu-ilmu lain mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.

d. Di sekolah yang diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, benar atau salah, dan sebagainya.

Ketiga, lingkungan masyarakat sebagai wahana interaksi sosial bagi terbentuknya nilai nilai keagamaan dan kemasayarakatan. dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami ketika dalam masyarakat ini, telah dimulai dari anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut lebih luas. Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali, ini meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengeertian-pengertian (pengetahuan), sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

Guru/Dosen memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Kalau dilihat dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan

berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan. Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan resensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran (*instruction*) produksi dan evaluasinya.

Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada sekitar pertengahan abad ke-20, alat visual untuk mengkonkretkan ajaran ini dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual atau *audio visual aids* (AVA). Berbagai peralatan dapat digunakan oleh guru/guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata. Dalam usaha memanfaatkan media

sebagai alat bantu, klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkret ke yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*cone of experience*) pada saat itu dianut secara luas dalam menentukan alat bantu apa yang paling sesuai untuk pengalaman belajar tertentu.

Kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:¹⁴

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b. objek yang kecil—dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - c. gerak yang terlalu lambat atoll. terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;

¹⁴. Elis Setiana Media Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro 2016

- d. dikejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e. objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan
 - f. konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a. menimbulkan kegairahan belajar;
 - b. memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - c. memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan

guru/dosen dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- a. memberikan perangsang yang sama;
- b. mempersamakan pengalaman;
- c. menimbulkan persepsi yang sama.

C. Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Masalahnya

Pemberdayaan ekonomi umat, terdiri dari tiga suku kata. Yaitu pemberdayaan, ekonomi dan umat.

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya”. Kata “daya” bermakna kemampuan dan kekuatan.¹⁵ Dalam bahasa Inggris pemberdayaan berasal dari kata “empowerment” yang berarti pemberkuasaan. Dalam arti pemberian “kekuasaan” atau kekuatan kepada masyarakat yang lemah atau tidak mampu. Dalam bahasa Arab pemberdayaan disebut dengan tamkin. Kata tamkin berasal dari kata makkana yang memiliki arti menguatkan atau mengokohkan. Dalam Alquran kata tamkin dan semua turunan katanya disebutkan sebanyak 18 kali. Alquran tidak membatasi kata tamkin dalam suatu istilah yang

¹⁵. Mohammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta: Pustaka Amani, t.t.

khusus, tetapi hal tersebut digunakan untuk menyebutkan beragam makna sebagaimana disebutkan dalam kamus-kamus bahasa. Di dalam ‘ulum al-Qur’an disebut dengan kata wujuh yaitu satu kata yang memiliki ragam makna.¹⁶

Pemberdayaan berupaya untuk membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan member orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan tidakanya.¹⁷ Upaya memberikan keberanian dan kesempatan pada individu untuk mengambil tanggung jawab perorangan guna meningkatkan dan memberikan kontribusi pada tujuan organisasi.¹⁸ Pemberdayaan juga membentuk klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan mementukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain transfer daya dari lingkungan. Pemberdayaan membahas

¹⁶. Muhammad Azmi, Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Alquran, “*Skripsi*”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. 2019

¹⁷. Carlzon dan Macauley sebagaimana di kutip oleh Wasistiono, Sadu, *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Mekar Rahayu. 1998:46

¹⁸. Carver dan Clatter Back (1995), Risyanti Riza, Roesmidi., *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Shardlow. 2006

bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginannya.¹⁹

Pemberdayaan tergantung pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, karena kemiskinan mencerminkan ketiadaan pilihan bagi seseorang. Dasar pandangannya adalah bahwa upaya yang dilakukan harus diarahkan langsung pada akar persoalannya, yaitu meningkatkan kemampuan rakyat. Bagian yang tertinggal dalam masyarakat harus ditingkatkan kemampuannya dengan mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya, dengan kata lain memberdayakannya.²⁰ Upaya memberi daya atau kekuatan kepada rakyat (empowerment). Bentuk, jenis dan cara pemberdayaan masyarakat atau penguatan masyarakat sangat beragam. Adanya kemauan untuk mengubah struktur masyarakat yang selama ini berlaku. Oleh karena itu upaya mengentaskan orang miskin dari kemiskinannya secara hakiki (bersifat mendasar) sama sulitnya dengan usaha pemberdayaan masyarakat dan bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan

¹⁹. Risyanti Riza, dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor) 2006.

²⁰. Mohtar Mas'ood Colin MacAndrews, *Perbandingan Sistem Politik*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, 2008

bersifat instant (segera ada hasilnya).²¹ Oleh karena itu, pemberdayaan bertujuan dua arah. Pertama, melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Kedua, memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Keduanya harus ditempuh dan menjadi sasaran dari pada pemberdayaan. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri.

b. Ekonomi

Ekonomi merupakan sistem aktivitas manusia yang berhubungan dengan *produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi* barang dan jasa. Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani οἶκος (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (*nomos*), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan

²¹. Alfian, "Tan Malaka:Perjuangan Revolusioner Yang Kesepian Dalam Buku Manusia Dalam Kemelut Sejarah, Cetakan Keempat. Jakarta. LP3ES. 1983

konsep ekonomi dan data dalam bekerja. Ilmu yang mempelajari ekonomi disebut sebagai ilmu ekonomi.²²

Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi merupakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Ekonomi dalam pengertian dan istilah terdapat beberapa definisi para ahli sebagai berikut:²³

1. Pendapat Adam Smith, ekonomi adalah “Ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya”.
2. Marshall mengemukakan : “Ekonomi adalah: Ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan

²². Itang, *Teori Ekonomi Islam*, FSEI Pres, 2016

²³.Hendra Safr *Pengantar Ilmu Ekonomi* Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo 2018

pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu ekonomi membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu”.

3. Menurut Ruenez: “Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhankebutuhannya dengan sarana-sarananya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi”.
4. Mill J S mengungkapkan Ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.
5. Menurut Abraham Maslow Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggembengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.
6. Pendapat Hermawan Kartajaya, Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat diatasnya.
7. Sedangkan menurut Paul A. Samuelson: Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber

yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran. Ekonomi sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

c. Umat

Kata yang sepadan dengan umat, yaitu: Hamba, manusia, makhluk, masyarakat. Seperti disebut ar-Raghib al-Ashfihani dalam bukunya Mu'jam Mufradat Alfadz Alquran, diartikan sebagai "semua kelompok yang dihimpun oleh sesuatu, seperti agama yang sama, waktu atau tempat yang sama baik penghimpunannya secara terpaksa maupun atas

kehendak mereka". Definisi ini tampaknya ingin menjelaskan pengertian (cakupan) umat tidak hanya menunjuk kepada kelompok agama tertentu tetapi juga kepada agama lain.

Al Quran menyebut seseorang yang terkumpul dalam dirinya sifat-sifat terpuji, seperti Nabi Ibrahim sebagai umat. Sementara Rasulullah juga menggolongkan manusia-manusia yang durhaka kepada agama sebagai umat. "Semua umatku masuk surga kecuali yang enggan. Kata umat di dalam Alquran disebut sebanyak 52 kali dalam bentuk tunggal. Al-Damighani dalam kamus Alqurannya memerinci sembilan pengertian kata umat yang terdapat dalam Alquran, yaitu: kelompok, agama (tauhid), waktu yang panjang, kaum, pemimpin, generasi silam, umat Islam, orang-orang kafir, dan seluruh umat manusia.

Semua pengertian umat yang terungkap dalam tulisan ini, menunjukkan bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang luwes, terbuka dan moderat, yang dapat menampung sekian himpunan umat yang hidup di bumi ini. Umat Islam, menurut Alquran, adalah Ummatan Wasathan (Q.S.2:143). Yusuf Qardawi dalam bukunya *Al Khashais al-Ammah li al-Islam* menjelaskan pengertian wasathan sama dengan tawazzun, yaitu keseimbangan antara dua arah atau jalan yang saling

berhadapan atau bertentangan; tidak terpengaruh oleh kepentingan individu, kelompok, ras dan suku.

Jadi pemberdayaan ekonomi umat adalah sebuah perubahan, penguatan, peningkatan, ekonomi pada masyarakat. Pemberdayaan ekonomi umat, didasari dari pemahaman, bahwa suatu masyarakat dikatakan berdaya jika memiliki salah satu atau lebih dari beberapa variabel. *Pertama*, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil. *Kedua*, memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. *Ketiga*, memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar. *Keempat*, memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam mengaktualisasikan diri dan menjaga ko-eksistensinya bersama bangsa dan negara lain. Pemberdayaan ekonomi umat, merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Dalam pengertian yang dinamis, yaitu mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai Ketahanan Nasional.

Pembahasan mengenai perekonomian umat, ada beberapa kemungkinan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, ekonomi umat itu hampir identik dengan ekonomi pribumi Indonesia. Sementara itu umat Islam sendiri merupakan 87% dari total penduduk. Konsekuensi dari pengertian ini adalah bahwa jika dilakukan pembangunan nasional yang merata secara vertikal maupun horisontal, maka hal ini berarti juga pembangunan ke perekonomian umat Islam. *Kedua*, yang dimaksud perekonomian umat itu adalah sektor-sektor yang dikuasai oleh muslim-santri. Batasan ini mempunyai masalah tersendiri, karena sulit membedakan mana yang Islam dan mana pula yang abangan. Arti ekonomi umat yang lain adalah badan-badan yang dibentuk dan dikelola oleh gerakan Islam. Indikator ini mengacu kepada perusahaan-perusahaan yang dikembangkan oleh gerakan Nasrani yang telah berhasil membangun diri sebagai konglomerasi dan bergerak di bidang-bidang seperti perbankan, perkebunan, perdagangan ekspor-impor, perhotelan, penerbitan, percetakan dan industri lainnya.

Jadi dapat dikerucutkan bahwa pemberdayaan ekonomi umat, berarti upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat Islam dari kondisi tidak mampu, serta melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan

keterbelakangan ekonomi. Dengan kata lain, sebagai upaya membangun kemandirian umat di bidang ekonomi.²⁴

²⁴. Mushlih, "Pengertian Pemberdayaan Umat", *Artikel*, 2012

BAB IV

METODE PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MASA COVID 19

A. Bagaimana Dampak Covid-19 Terhadap Metode Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah

Sebagaimana cara untuk menempuh sebuah tujuan yang dikehendaki dalam setiap pekerjaan adalah dengan menggunakan sebuah metode. Termasuk dalam pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah. Berikut ini akan dipaparkan mengenai hal tersebut, yaitu:

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran sebelum covi 19 sebagaimana mestinya, berjalan dengan metode metode yang cocok dimasa normal dengan tatap muka. Beberapa metode yang digunakan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Pembelajaran dengan tatap muka (*daring*) banyak digunakan dengan metode ceramah (*preaching method*). Sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa/mahasiswa atau peserta didik, yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode

yang paling ekonomis untuk penyampaian informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan buku dan alat bantu peraga. Metode ini bersifat terpusat, sehingga menghasilkan komunikasi yang searah, yaitu proses penyampaian informasi dari pengajar kepada peserta didik, sementara proses belajar yang baik adalah adanya interaksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga terjadi proses belajar yang efektif dan menyenangkan, serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik. Terlepas dari kekurangan dan kelebihan dalam metode ini, merupakan metode yang paling banyak digunakan di dalam kelas.

Ceramah merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seseorang kepada sejumlah pendengar di suatu ruangan. Kegiatan berpusat pada penceramah dan komunikasi yang terjadi searah dari pembicara kepada pendengar. Penceramah mendominasi seluruh kegiatan sedang pendengar hanya memperhatikan dan membuat catatan seperlunya.

Implementasi metode ceramah ini adalah guru/dosen mendominasi kegiatan belajar mengajar, definisi dari rumus diberikannya, penurunan rumus atau pembuktian dalil dilakukan sendiri oleh guru/dosen. Diberitahukannya apa yang

harus dikerjakan dan bagaimana menyimpulkannya. Contoh-contoh soal diberikan dan dikerjakan pula oleh guru/dosen. Langkah-langkah pendidik diikuti dengan teliti oleh mahasiswa. Mereka meniru cara kerja dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh pendidik.

Sebagaimana yang diterapkan di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor. Sebuah Pondok Pesantren yang memadukan antara pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi. Metode pembelajarannya sebagian besar menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat pada banyak RPS yang digunakan sebagai bahan ajar. Demikian pembelajaran yang digunakan di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.¹ Kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode ceramah dan minat peserta didik dengan menggunakan metode ceramah dapat dilihat pada tabel berikut ini:²

¹. Wawancara Dengan Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Hasan Ali Pada Tanggal 8 Agustus 2022

². Wawancara Dengan Tenaga Pendidik Ust. Ibnu Mufti Pada Tanggal 20 Agustus 2022

Tabel 1

**Kecenderungan Pendidik Menggunakan Metode Ceramah dan
Minat Peserta Didik Menggunakan Metode Ceramah**

NO.	Kecenderungan Terhadap Metode Ceramah	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	40	80%
	Jumlah	80	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode ceramah sebesar 80% dan minat peserta didik dengan menggunakan metode ceramah sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan tenaga pendidik dan peserta didik lebih memilih metode ceramah.

Kelebihan metode ceramah, di antaranya; a. Dapat menampung banyak siswa, sehingga setiap siswa/mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan si pengajar, dan biaya pun menjadi relatif lebih murah. b. Guru/Dosen dapat memberikan tekanan terhadap hal-hal yang dianggap penting, sehingga waktu dan energi dapat digunakan

se efektif mungkin. c. Dapat menyelesaikan kurikulum/silabus /RPS dengan lebih mudah dan lebih cepat.

Dimana ada kelebihan dalam setiap metode tentu ada ada kekurangannya. Kelebihan pada tenaga pendidik belum tentu terhadap peserta didik. Mungkin saja pada tenaga pendidik metode ceramah akan lebih mudah dalam melaksanakannya, akan tetapi tingkat kenerhasilannya belum tentu bisa dirasakan oleh peserta didik. Berikut ini dapat dilihat tingkat keberhasilan dengan menggunakan metode ceramah.

Tabel 2

Tingkat Keberhasilan Dengan Menggunakan Metode Ceramah

NO.	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	30	60%
	Jumlah	70	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan sebagai pendidik menggunakan metode ceramah sebesar 80% dan tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan metode ceramah sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tenaga pendidik

berlainan dengan peserta didik. Keberhasilan tenaga pendidik sebesar 80% sementara tingkat keberhasilan peserta didik lebih rendah dibanding dengan tenaga pendidik yang hanya 60%.

Kelemahan metode ceramah di Antaranya; a. Kegiatan belajar mengajar akan mejadi tidak efektif, bahkan membosankan, karena tidak adanya interaksi dalam kegiatan itu. Terlalu banyaknya materi yang di ceramahkan (disampaikan) akan membuat si anak tidak mampu menguasai semua materi. b. Pembelajaran melalui ceramah, cenderung lebih mudah terlupakan dibanding dengan belajar dengan melakukan (*learning to do*). c. Sistem pembelajaran si anak lebih ke arah hafalan (*rote learning*), sehingga akan kebingungan bila ditanya pengertian dan asal muasal suatu rumus misalnya dalam pembelajaran matematik.

Adapun dampak covid 19 terhadap pembelajaran dengan metode ceramah menjadi kurang efektif. Seyogyanya metoda ini dilaksanakan dengan tatap muka, namun karena keadaan covid 19 pembelajaran dilakukan dengan cara daring. Sudah tentu berdampak pada ketidak nyamanan proses belajar mengajar. Terkadang akibat sinyal yang tidak bagus, listrik mati, Handphone rusak, Laptop rusak, ditengah pembelajaran

pulsa habis, bagi Mahasiswa kesulitan untuk membeli pulsa dan lain sebagainya.

b. Metode Menghafal

Metode hafalan (*makhfudzat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.³ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam pengajaran. Faktor metode tidak boleh diabaikan begitu saja, karena metode di sini akan berpengaruh pada tujuan pengajaran. Jadi, metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut. Adapun tujuan metode ini adalah agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisi, ingatan, dan imajinasi.

Sebagaimana yang diterapkan di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor, metode menghafal hampir disemua pondok pesantren memakai metode ini, termasuk juga di lembaga

³. Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2011), Cet. 22, hlm. 63

lembaga pendidikan lainnya. Seperti di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, walaupun di perguruan tinggi kebanyakan pembelajaran bersifat kajian atau analisis, tetapi di beberapa matakuliah menerapkan juga metode hapalannya. Seperti pada matakuliah bahasa arab, dengan menghafalkan mufrodat atau kosa kata. Pada matakuliah bahasa inggris juga demikian. Pada matakuliah ayat ayat dan hadits juga dilakukan metode hapalannya dan beberapa matakuliah lainnya.⁴ Kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode hapalan dan minat peserta didik dengan menggunakan metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3

Kecenderungan Pendidik Menggunakan Metode Hapalan dan Minat Peserta Didik Menggunakan Metode Hapalan

NO.	Kecenderungan Terhadap Metode Hapalan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	20	40%
	Jumlah	60	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

⁴. Wawancara Dengan Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Abdul Ro'uf Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode hapalan sebesar 80% dan minat peserta didik dengan menggunakan metode hapalan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan tenaga pendidik tidak ada masalah, bahkan cenderung untuk dilaksanakan. Lain halnya dengan peserta didik dengan metode hapalan tidak begitu berminat. Menurutnya metode hapalan yang diterapkan sangat menguras pikiran dan sangat lelah.⁵ Sekalipun metode hapalan ini kecenderungan Mahasiswa kurang banyak diminati karena sangat lelah, namun sisi keberhasilannya lebih tinggi ketimbang metode yang lainnya. Hal ini bisa dalam tabel berikut ini.

Tabel 4

Tingkat Keberhasilan Dengan Menggunakan Metode Hapalan

NO.	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	45	95%
	Jumlah	85	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

⁵. Wawancara Dengan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah M. Hasym Anta Maulana Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan sebagai pendidik menggunakan metode Hapalan sebesar 80% dan tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan metode hapalan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tenaga pendidik berlainan dengan peserta didik. Keberhasilan tenaga pendidik stagnan sebesar 80% sementara tingkat keberhasilan peserta didik lebih lebih tinggi dibanding dengan tenaga pendidik sampai sebesar 95%.

Metode hapalan ini di tengah tengah covid 19 juga berdampak walaupun tidak sesulit metode ceramah. Metode hapalan yang seharusnya terkontrol langsung dengan tatap muka, dengan cara pembelaajaran daring menjadi kurang efektif.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban atau sebaliknya siswa/mahasiswa diberi kesempatan bertanya dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan. Metode tanya jawab suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru/dosen bertanya dan siswa/dosen menjawab bahan materi yang diperolehnya.

Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pendidik dan peserta didik, bisa dalam bentuk pendidik bertanya dan peserta didik menjawab atau dengan sebaliknya. Metode tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Umumnya pada tiap kegiatan belajar mengajar selalu ada tanya jawab. Namun, tidak pada setiap kegiatan belajar mengajar dapat disebut menggunakan metode tanya jawab. Dalam metode tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru/dosen, bisa juga dari peserta didik, demikian pula halnya jawaban yang dapat muncul dari guru/dosen maupun peserta didik. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih aktif daripada belajar mengajar dengan metode ekspositori. Meskipun aktivitas siswa/mahasiswa semakin besar, namun kegiatan dan materi pelajaran masih ditentukan oleh pendidik.

Dalam metode tanya jawab, pertanyaan dapat digunakan untuk merangsang keaktifan dan kreativitas berpikir siswa/peserta didik. Karena itu, siswa/mahasiswa harus didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan. Sebelum pertanyaan-pertanyaan itu diberikan, sebagai pengarah diperlukan pula cara informatif. Bahan

yang diajarkan masih terbatas pada hal-hal yang ditanyakan oleh guru. Inisiatif dimulai dari guru. Sesudah pengarahan, dimulailah dengan pengajuan pertanyaan. Jika pertanyaan terlalu sulit, jawaban siswa mungkin hanya “tidak tahu”, “tidak dapat”, gelengan kepala, atau hanya diam saja. Kelas diam bisa juga diakibatkan oleh sikap atau tindakan pendidik yang tidak menyenangkan peserta didik. Hal ini dapat mengecewakan pendidik.

Kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode tanya jawab dan minat peserta didik dengan menggunakan metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5

Kecenderungan Pendidik Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Minat Peserta Didik Menggunakan Metode Tanya Jawab

NO.	Kecenderungan Terhadap Metode Tanya Jawab	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	35	65%
	Jumlah	75	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode tanya jawab sebesar 80% dan minat peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan tenaga pendidik tidak ada masalah, bahkan cenderung untuk dilaksanakan. Lain halnya dengan peserta didik dengan metode tanya jawab kurang begitu berminat. Pada prakteknya di kelas ketika seorang tenaga pendidik melontarkan pertanyaan para siswa/mahasiswa pasif. Mereka enggan menjawab pertanyaan karena khawatir salah dalam menjawabnya. Sekalipun metode tanya jawab ini kecenderungan Mahasiswa kurang banyak diminati karena sangat keengganannya, namun sisi keberhasilannya lebih tinggi pada sisi psikometri dari segi kemampuan dan kecerdasan para peserta didik.⁶ Hal ini bisa dalam tabel berikut ini.

⁶. Wawancara Dengan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah M. Hasym Anta Maulana Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Tabel 6
Tingkat Keberhasilan Dengan Menggunakan
Metode Tanya Jawab

NO.	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	45	90%
	Jumlah	85	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan sebagai pendidik menggunakan metode tanya jawab sebesar 80% dan tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tenaga pendidik berlainan dengan peserta didik. Keberhasilan tenaga pendidik stagnan sebesar 80% sementara tingkat keberhasilan peserta didik lebih lebih tinggi dibanding dengan tenaga pendidik sampai sebesar 90%.

Metode tanya jawab juga menjadi kurang efektif dengan adanya covid 19, sebagaimana metode ceramah. Baik dari sisi gangguan sinyal, pulsa, matinya listrik, rusaknya handphone dan lain sebagainya.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara penyajian pelajaran, di mana siswa/mahasiswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan siswa suatu permasalahan untuk diselesaikan bersama-sama. Sehingga akan terjadi interaksi antara dua atau lebih siswa untuk saling bertukar pendapat, informasi, maupun pengalaman masing-masing dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru/pendidik. Dengan demikian diharapkan tidak akan ada siswa yang pasif.

Metode diskusi sangat tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah serta melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat secara lisan. Dalam pembelajaran matematika metode diskusi sangat tepat digunakan pada materi-materi yang menantang untuk sama-sama dipecahkan, misalnya materi bangun-bangun geometri, peluang dan konsep bilangan.

Kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode diskusi dan minat peserta didik dengan menggunakan metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Kecenderungan Pendidik Menggunakan Metode Diskusi dan
Minat Peserta Didik Menggunakan Metode
Diskusi

NO.	Kecenderungan Terhadap Metode Diskusi	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	35	65%
	Jumlah	75	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kecenderungan sebagai pendidik menggunakan metode diskusi sebesar 80% dan minat peserta didik dengan menggunakan metode diskusi sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan tenaga pendidik tidak ada masalah, bahkan cenderung untuk dilaksanakan. Lain halnya dengan peserta didik dengan metode diskusi kurang begitu berminat. Pada prakteknya di kelas ketika seorang tenaga pendidik membuka metode ini para siswa/mahasiswa agak pasif, mereka enggan berdebat. Memang

dalam metode diskusi para mahasiswa harus menguasai materi yang didiskusikan. Penggunaan metode ini perlu terus dilatih. Lambat laun metode ini terlaksana di dalam kelas dan diskusi menjadi hidup.

Sekalipun metode diskusi ini kecenderungan Mahasiswa kurang banyak diminati karena sangat keengganannya, namun sisi keberhasilannya lebih tinggi pada sisi psikometri dari segi kemampuan dan kecerdasan para peserta didik.⁷ Hal ini bisa dalam tabel berikut ini.

Tabel 8
Tingkat Keberhasilan Dengan Menggunakan
Metode Diskusi

NO.	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Tenaga Pendidik	40	80%
2.	Peserta Didik	45	90%
	Jumlah	85	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan sebagai pendidik menggunakan metode diskusi

⁷. Wawancara Dengan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah M. Hasym Anta Maulana Pada Tanggal 8 Agustus 2022

sebesar 80% dan tingkat keberhasilan peserta didik dengan menggunakan metode diskusi sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tenaga pendidik berlainan dengan peserta didik. Keberhasilan tenaga pendidik stagnan sebesar 80% sementara tingkat keberhasilan peserta didik lebih lebih tinggi dibanding dengan tenaga pendidik sampai sebesar 90%.

Dari semua metode yang dikemukakan di atas ketika datang covid 19 menjadi berdampak kepada sistem pembeajaran yang kurang efektif, termasuk metode diskusi. Seyogyanya metoda ini dilaksanakan dengan tatap muka, namun karena keadaan covid 19 pembelajaran dilakukan dengan cara daring. Sudah tentu berdampak pada ketidaknyamanan proses belajar mengajar. Ketidaknyamanan tersebut disebabkan dari sisi gangguan sinyal, pulsa, matinya listrik, rusaknya handphone dan lain sebagainya.

2. Metode Pemberdayaan Ekonomi Syariah

Metode Pemberdayaan Ekonomi Syariah sebelum covi 19 sebagaimana mestinya, berjalan dengan metode metode yang cocok dimasa normal dengan pemberdayaan secara langsung. Namun akibat covid 19 pemberdayaan tersebut berdampak

kepada keberlangsungannya. Beberapa metode yang digunakan, yaitu:

a. Metode Pendampingan

Dampak covid 19 terhadap pemberdayaan ekonomi umat yaitu dengan metode dampingan untuk menstabilkan pemberdayaan ekonomi. Pada awalnya pemberdayaan dimasa normal sangat mudah dilaksanakan oleh masyarakat secara langsung dalam berwirausaha. Baik dalam memproduksi, transaksi maupun memasarkan barang. Namun setelah datangnya covid 19 para wirausaha mengalami kesulitan berinteraksi dengan konsumennya. Bahwa semua kegiatan usaha dilakukan secara online. Sementara para wirausaha sangat awam mengenai IT, maka dalam keadaan seperti ini perlu adanya dampingan dari ahli IT. Berikut ini dapat dilihat para wirausaha di masyarkat yang perlu dampingan:⁸

⁸. Wawancara dengan Bapak Irwan Agustiansyah, sebagai profsekting PT. Best Bandung Eco Sinergi Teknologi, Pada Tanggal 19 Agustus 202

Tabel 9
Perlunya Metode Dampingan Bagi Masyarakat Dalam Berwiusaha Dimasa Covid 19

NO.	Kebutuhan Dampingan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Perlunya Dampingan	45	90%
2.	Tidak Perlu Dampingan	15	25%
3	Biasa Biasa Saja	10	20%
	Jumlah	70	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan metode pendampingan bagi masyarakat dalam berwirausaha dimasa covid 19 sebesar 90%. Sedangkan yang tidak butuh terhadap metode dampingan sebesar 25% dan yang biasa biasa saja terhadap metode dampingan sebesar 20%. Kebutuhan sebanyak 90% merupakan kebutuhan yang sangat urgen dalam melakukan sebuah kegiatan, yang merupakan kebutuhan yang primer yang apabila tidak dilakukan maka usahanya akan terhenti padahal dirinya sangat menginginkan melakukan usaha. Sedangkan yang tidak butuh terhadap metode dampingan sebesar 25%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat

tersebut ada dua kemungkinan. Bisa saja masyarakat tersebut tidak butuh karena sudah biasa IT. Bisa juga mereka yang usahanya tidak membutuhkan IT tetapi masih tetap berjalan. Adapun yang biasa biasa saja yaitu bagi masyarakat yang melakukan usaha karena mereka tidak tau akan pentingnya IT dalam berwirausaha. Kemungkinan apabila mereka mengetahui dan memakai IT secara online mungkin akan semakin maju.

b. Metode Bantuan Permodalan

Dampak covid 19 terhadap pemberdayaan ekonomi umat yaitu dengan bantuan permodalan untuk menstabilkan pemberdayaan ekonomi. Bantuan permodalan sangat dibutuhkan oleh masyarakat kalangan bawah dalam berwirausaha. Permodalan ini bersumber dari beberapa sumber dana, yaitu; bisa dari bantuan pemerintah, dari mitra usaha, dari perseorangan dan lain lain. Sumber tersebut dapat berbentuk pinjaman mutlak, pinjaman atas kerjasama, pinjaman pengembalian dan lain sebagainya. Kebutuhan bantuan permodalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10

**Perlunya Metode Bantuan Permodalan Bagi Masyarakat
Dalam Berwusaha Dimasa Covid 19**

NO.	Kebutuhan Bantuan Permodalan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Perlunya Modal	45	95%
2.	Tidak Perlu modal	5	15%
3.	Biasa Biasa Saja	10	20%
	Jumlah	60	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan metode permodalan bagi masyarakat dalam berwirausaha dimasa covid 19 sebesar 95%. Sedangkan yang tidak butuh terhadap metode permodalan sebesar 15% dan yang biasa biasa saja terhadap metode permodalan sebesar 20%. Kebutuhan sebanyak 95% merupakan kebutuhan yang sangat urgen dalam melakukan sebuah kegiatan, yang merupakan kebutuhan yang primer yang apabila tidak dilakukan maka usahanya akan terhenti padahal dirinya sangat menginginkan melakukan usaha. Sedangkan yang tidak butuh terhadap metode permodalan sebesar 15%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat tersebut tidak butuh permodalan karena sudah ada modalnya

sendiri. Adapun yang biasa biasa saja yaitu bagi masyarakat yang melakukan usaha karena mereka tidak tau akan informasi bantuan permodalan dalam berwirausaha. Bisa juga mereka tahu ada bantuan akan tetapi tidak memenuhi syaratnya.

c. Metode Kemitraan Usaha

Dampak covid 19 terhadap pemberdayaan ekonomi umat yaitu dengan metode kemitraan dalam menstabilkan pemberdayaan ekonomi. Kemitraan merupakan suatu kerjasama usaha formal yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar untuk mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Dimasa covid 19 kemitraan sangat penting dibangun, sebab tanpa adanya kemitraan kemajuan berusaha tidak akan terbangun dengan pesat. Usaha besar, menengah dan kecil adalah sebuah mata rantai yang tidak bisa dipisahkan karena disana kerjasama yang saling menguntungkan. Berikut ini dapat dilihat kebutuhan kemitraan usaha dengan usaha yang lainnya dalam bentuk kerjasama:

Tabel 11
Perlunya Metode Kemitraan Bagi Masyarakat Dalam
Berwiusaha Dimasa Covid 19

NO.	Kebutuhan Kemitraan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Perlnya Kemitraan	45	90%
2.	Tidak Perlu Kemitraan	15	25%
3	Biasa Biasa Saja	10	20%
	Jumlah	70	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan metode kemitraan bagi masyarakat dalam berwirausaha dimasa covid 19 sebesar 90%. Sedangkan yang tidak butuh terhadap metode kemitraan sebesar 25% dan yang biasa biasa saja terhadap metode dampingan sebesar 20%. Kebutuhan sebanyak 90% merupakan kebutuhan yang sangat urgen dalam melakukan sebuah kegiatan, yang merupakan kebutuhan yang primer yang apabila tidak dilakukan maka usahanya akan tumbuh pesat. Sedangkan yang tidak butuh terhadap metode kemitraan sebesar 25%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat tersebutb isa saja masyarakat tersebut kurang butuh karena

sudah biasa tanpa bergantung kepada partai yang lebih besar.. Adapun yang biasa biasa saja yaitu bagi masyarakat yang melakukan usaha karena mereka tidak tau akan pentingnya kemitraa dalam berwirausaha.⁹

B. Perubahan Apa Saja yang Terjadi Pada Metode Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah di Masa Covid-19

Perubahan yang terjadi terkait metode pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid 19, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perubahan Metode Pembelajaran

Pada masa covid 19 metode pembelajaran di sekolah/kampus mengalami perubahan yang sangat drastis. Sebab pembelajaran sebagai tugas untuk menuntut ilmu serta kewajiban seorang siswa/mahasiswa dan juga seorang guru/dosen tidak boleh terhenti oleh apapun, termasuk ancaman covid 19. Berbagai metode atau strategi dilakukannya agar upaya tersebut dapat berjalan dengan lancar. Perubahannya dari bentuk tatap muka langsung secara luring menjadi tidak

⁹. Wawancara dengan Bapak Irwan Agustiansyah, sebagai profsekting PT. Best Bandung Eco Sinergi Teknologi, Pada Tanggal 19 Agustus 202 dan Wawancara Dengan Tenaga Pendidik Ust. Ibnu Mufti Pada Tanggal 20 Agustus 2022

langsung memalui daring dengan menggunakan media komunikasi, IT atau teknologi secara online. Perubahan juga dilakukan dengan metode pembagian daring dan luring, alternatif juga dengan metode pengaturan kelas dan juga dengan metode pengaturan jumlah peserta didik di kelas.¹⁰

Metode daring/online yang diterapkan pada sistem pembelajaran dimasa covid 19 bisa dilakukan dengan beberapa aplikasi, yaitu dengan zoom meeting, google kelas, google drive, google docs dan spreadsheets, Edmodo (program kuliah berbasis web yang tidak terhubung hanya untuk mahasiswa dan dosen), Whatsapp, Google Duo (apk dari Google yang dapat digunakan untuk pembelajaran atau kuliah jarak jauh), skype (panggilan hingga 70 pengguna secara bersamaan), Moodle (Aplikasi online college yang berbasis web).

Beberapa metode pembelajaran di masa covid 19 sebagai bentuk perubahan pembelajaran dimasa normal ke masa pandemi adalah sebagai berikut:

a. Metode Daring/Online

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran di masa covid 19 adalah menggunakan Daring.

¹⁰. Wawancara dengan Wakil Dekan I Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bapak Syahrul Adam, Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Metode pembelajaran online merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan perkuliahan, pertemuan, rapat dan lain sebagainya.

The zoom meeting presentation dengan fitur zoom in dan zoom out serta aplikasi lainnya dengan tampilan map books dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide atau gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide lainnya dengan mudah, dinamis, dan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Pembelajaran daring ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh pendidik maupun peserta didik. Dalam pembelajaran daring yang telah diberlakukan hingga saat ini, aplikasi Zoom Meeting dan lainnya merupakan salah satu media pembelajaran daring yang lazim digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru/dosen dan siswa/mahasiswa dapat bertatap muka secara virtual, sehingga pendidik dapat

memantau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan jarak jauh di tempat kediaman masing masing.

Aplikasi daring memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung proses belajar-mengajar daring misalnya fitur share screen. Selain dalam proses belajar mengajar secara daring, Manfaat yang dapat diadakannya dari aplikasi ini diluar pembelajaran daring ialah, melakukan, kuiah, rapat dengan yang lainnya, mengikuti webinar, mengikuti ibadah, dan mengikuti bimbingan belajar online. Berikut ini bisa dilihat efiktifitas pembelajaran dengan metode online/daring:

Tabel 1

**Efektifitas Metode Pembelajaran Dengan Daring/Online
Dimasa Covid 19**

NO.	Efektifitas Pembelajaran Daring	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Efektif	45	95%
2.	Tidak Efektif	15	25%
3	Biasa Biasa Saja	10	20%
	Jumlah	70	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa efektifitas pembelajaran metode daring di kelas pada masa covid 19 sebesar 95%. Karena metode tersebut sebagai langkah alternatif dalam pembelajaran, bahan bahan ajar dapat disampaikan lewat metoda tersebut. Gambar pada video tatkala daring dapat terlihat dengan jelas, posisi mahasiswa ada dimanapun bisa terlihat, memperhatikan atau tidak. Demikian suara dapat didengar dengan jelas, seakan ketemu langsung dengan tenaga pendidik.

Sedangkan yang tidak efektif dengan metode daring sebesar 25%. Memang setiap metode ada kelemahannya, tidak efektif karena keterbatasan zona atau wilayah yang hampa sinyal. Menggunakan HP atau Laptop yang memang butuh biaya yang tidak sedikit. Hal ini memberatkan bagi masyarakat menengah kebawah. Kemudian dari sisi kapasitas muatan online itu sendiri terbatas. Jika pesertanya banyak tidak bisa tertampung di daring tersebut. hal ini tentu bisa menghambat pembelajaran. Demikian terhadap matakuliah berbasis praktek, ini sangat sulit bila dilaksanakan dengan secara online.

Adapun yang biasa biasa saja terhadap metode daring dalam pembelajaran di masa covid 19 sebesar 20%. Keadaan semacam ini karena memang tidak paham dengan IT. Kalau

bisa hal itu dilakukan karena dipandu oleh orang lain. Kelompok ini juga karena tidak memiliki fasilitas seperti HP, Laptop dan lainnya, walaupun bisa mungkin dengan bantuan yang lain untuk meminjamkannya.

b. Perubahan dengan metode hybrid learning

Hybrid learning menggabungkan cara penyampaian materi (daring dan tatap muka) pembagian daring dan luring. Pembagian daring dan luring merupakan bentuk perubahan sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran di masa covid 19. Sebagaimana yang diterapkan di jurusan Hukum Ekonomi Syariah dengan membagi 2 bagian. Semester 1, 2, dan 3 dilaksanakan secara luring. Dilaksanakan dengan tatap muka seperti biasanya, sedang untuk semester 4, 5, 6 dan 7 dilaksanakan dengan cara daring.¹¹ Berbagai tanggapan terhadap metode ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

¹¹. Wawancara Dengan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Taufik Ismail Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Tabel 2
Respon Peserta Didik dengan Metode Pembagian Daring dan Luring Dimasa Covid 19

NO.	Respon Peserta Didik Terhadap Metode Pembagian Daring dan Luring	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Setuju	25	50%
2.	Tidak Setuju	25	50%
	Biasa Biasa Saja	10	20%
3	Jumlah	60	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa setuju Terhadap metode pembagian daring dan luring di kelas pada masa covid 19 sebesar 50%. Metode tersebut sebagai langkah alternatif dalam pembelajaran, bahan bahan ajar dapat disampaikan lewat metoda tersebut secara tatap muka. Penerapan metoda tersebut hanya sebagian saja yang setuju karena sebagian besar keinginan peserta didik dengan kuliah luring saja. Walaupun sebagian juga setuju terhadap kuliah daring.

Sedangkan yang tidak setuju dengan metode daring dan luring sebesar 50%. Ini berarti sebagian juga yang setuju dan tidak setuju dengan dipilah pilahnya penerapan daring dan luring.

Adapun yang biasa biasa saja terhadap metode daring dan luring dalam pembelajaran di masa covid 19 sebesar 20%. Keadaan semacam ini karena memang tidak paham dengan IT. Dan mereka juga pasrah akan keadaan yang terjadi dengan perubahan perubahan tersebut termasuk dalam metode pembelajaran.

c. Metode Pengaturan Kelas

Dalam metode ini dengan pengaturan kelas, dimana untuk semester 1,2,3 masuk kelas sementara semester 4,5,6 dan 7 libur dan sebaliknya seperti itu secara bergilir. Sudah tentu dengan adanya pengaturan semacam ini menjadi perubahan terhadap pembelajaran di masa covid 19.

d. Metode Pengaturan Jumlah Peserta Didik di Kelas

Perubahan yang dilakukan metode pembelajaran di masa covid 19 dengan metode pengaturan jumlah peserta didik di kelas. Yaitu dengan meminimalisir jumlah peserta didik di dalam kelas. Seperti yang di lakukan di Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dan Yayasan Al Ashriyyah Pondok Pesantren Nurul Iman Bogor.

2. Perubahan Metode Pemberdayaan Ekonomi Syariah

Perubahan metode pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid 19 terletak pada perubahan dari kegiatan secara langsung ketidak langsung yaitu secara online. Baik pada kegiatan pada pemasaran/promosi maupun pada kegiatan transaksi/akad dengan aplikasi online. Termasuk ketika memberikan bantuan modal, pendampingan, mitra kerja dan usaha, dan lain sebagainya. Beberapa aplikasi yang digunakan pada kegiatan pemasaran/promosi secara online di antaranya:

1. Mekari Kontak. dapat diintegrasikan dengan *chat panel* seperti WhatsApp Business API dan *omnichannel* yang menghubungkan media sosial, dan berbagai saluran lainnya yang dimiliki bisnis.
2. Google Ads. Pelaku bisnis melakukan advertising pada mesin pencarian Google. Dapat menjangkau lebih banyak pelanggan melalui iklan yang dipasang.
3. Google Analytics. Membantu menganalisis lalu lintas, SEO, dan menjelaskan berbagai informasi situs web.
4. Canva. Desain grafis pada bisnis digunakan untuk menunjang pemasaran

5. Trello. Dapat membantu tim pemasaran untuk bergerak maju
6. Pipedrive. Aktivitas pemasaran serta memantau transaksi yang terjadi dalam bisnis.
7. Intercom. Platform komunikasi yang menangani semua hal yang berkaitan dengan pelanggan.
8. Drip ECRM. Potensial merek/*brand* melalui rangkaian *e-mail* yang terjadwal dan layanan mereka diarahkan pada *e-commerce*.
9. Salesplare. Untuk memaksimalkan hasil dan meminimalisir pekerjaan.
10. Sociobuzz. Menawarkan jasa endorse artis, selebgram, YouTuber, *blogger*, hingga jasa kreatif “belakang layar” seperti penulis, MUA, fotografer, dan videografer.
11. Mailchimp. *Marketing online all-in-one* yang membantu bisnis menjalankan kampanye pemasaran yang efektif melalui *e-mail*.
12. Engage Bay. *Marketing, sales*, layanan pelanggan, dan CRM yang saling terintegrasi untuk membantu perusahaan kecil hingga menengah.

13. Kartra. *Marketing* yang berbasis *cloud*, sehingga membantu bisnis untuk membuat, meluncurkan, dan mengelola platform *e-commerce*.
14. Hootsuite. Solusi yang akan mempermudah pengelolaan pemasaran bisnis di media sosial.
15. Act. *Marketing* yang tidak hanya untuk pemasaran saja, tetapi juga dapat digunakan untuk kebutuhan penjualan. Aplikasi ini juga dapat membantu mengubah prospek menjadi pelanggan yang loyal.

Adapun aplikasi yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi syariah, di antaranya:

1. GoPay

GoPay merupakan aplikasi pembayaran *online* merupakan bagian dari GoJek ini bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam jenis pembayaran. GoPay memiliki layanan yang memudahkan kamu untuk membeli pulsa melalui Go Pulsa, *food and beverage* melalui Go Food, serta pembayaran ojek *online*. Bisa melakukan *top up* atau memanfaatkan *pay later* untuk membayar tagihan. Ada juga beberapa fitur yang bisa *cover* beberapa tagihan yang dimiliki, seperti Go Bills untuk membayar tagihan rumah tangga, seperti BPJS, token listrik, PDAM, dan masih banyak lagi. Bisa memanfaatkan

transaksi *cashless* melalui akun GoPay dengan cara mendaftarkan diri dengan syarat foto diri dan KTP. Untuk mengisi uang virtual akun GoPay-mu, kamu bisa melakukan *top up* di pengemudi Gojek langsung atau di beberapa tempat, seperti Digibank, Mini Market, M-Banking, serta ATM.

2. DANA

Aplikasi pembayaran *online* berikutnya adalah aplikasi ini merupakan dompet digital yang rilis di Indonesia pada 2018 dan sudah terunduh lebih dari 50 juta unduhan. Untuk membayar tagihan, DANA bisa dimanfaatkan untuk membayar rekening listrik atau token, cicilan pinjaman, bahkan iuran BPJS. Salah satu keunggulan dari dompet digital satu ini adalah kemudahan pembayaran via bank serta dapat melakukan transfer dan melakukan transaksi *online* layaknya bank pada umumnya. Meskipun memiliki layanan yang praktis, penggunaan DANA masih terbatas pada *merchant* yang menjalin kerjasama dengan aplikasi pembayaran *online* di Indonesia ini

3. T-Cash Wallet

Pengguna Telkomsel pasti sudah tidak asing dengan dompet digital bernama T-Cash Wallet. T-Cash Wallet telah

menggunakan teknologi NFC (*Near Field Communication*), sehingga mempermudah urusan pembayaran *online*. Salah satu daya tarik utama dari aplikasi pembayaran *online* ini adalah banyaknya *merchant* yang sudah menjalin kerja sama sebagai mitra. Kamu bisa melakukan transaksi di berbagai tempat tanpa ribet membawa uang *cash*.

4. E-Cash

Salah satu bank BUMN di Indonesia, Bank Mandiri, juga meluncurkan Mandiri E-Cash pada 2014. Mandiri E-Cash bisa dimanfaatkan tanpa harus membuka rekening bank. Bisa menggunakan nomor telepon *smartphone* sebagai rekening itu sendiri. Mandiri E-Cash memiliki layanan layaknya ATM pada umumnya, seperti berbelanja di *merchant* yang telah bekerja sama, pengecekan saldo, transfer antar rekening, *top up*, bahkan penarikan tunai di ATM Mandiri tanpa kartu ATM.

5. Sakuku

Jika bank Mandiri memiliki Mandiri E-Cash, Bank BCA juga bisa bersaing dompet elektronik dengan merilis Sakuku. Untuk kamu yang merasa terbebani dengan biaya bulanan bank, kamu wajib mencoba Sakuku, karena dompet digital ini tidak memungut biaya bulanan. Sakuku memiliki fasilitas transaksi *online*, seperti membayar tagihan, *top*

up saldo, pengisian pulsa dan masih banyak lagi. Juga bisa mendapatkan berbagai promo apabila sering bertransaksi menggunakan Sakuku.

6. OVO

Aplikasi pembayaran *online* berikutnya adalah OVO yang didirikan oleh Lippo Group. Meskipun baru didirikan pada 2017, dompet digital ini telah bekerja sama dengan ratusan *merchant*. Salah satu contohnya adalah aplikasi ojek *online* Grab yang bisa dimanfaatkan untuk membeli makanan atau minuman, membayar pulsa, BPJS, serta cicilan tagihan lainnya. OVO dan Grab sering memberikan berbagai promo untuk membayar tagihan melalui aplikasi ini. Jika bukan pengguna setia Grab, banyak *merchant* yang dekat dengan keseharian seperti Gramedia, Lazada, Matahari Department Store, dan lain sebagainya. Bisa mengisi ulang saldo OVO di Alfamart, m-banking, atau langsung ke *driver* Grab.

7. LinkAja

Aplikasi dompet digital *online* yang memiliki fasilitas lengkap adalah LinkAja. Aplikasi ini merupakan salah satu dompet elektronik terbesar di Indonesia yang telah terunduh lebih dari 10 juta. Juga dapat melakukan macam-macam transaksi *online* serta dapat mengisi saldo dengan mudah

karena sudah bekerja sama dengan beberapa tempat, seperti Alfamart, Circle K, bahkan toko kelontong masa kini atau SRC. Salah satu keunggulan yang dimiliki aplikasi ini adalah tersedianya LinkAja Syariah untuk yang ingin bertransaksi dengan prinsip syariah. LinkAja Syariah juga memiliki fitur dan fasilitas lengkap seperti LinkAja pada umumnya, tetapi memiliki kelebihan yakni dapat membayar ZISWAF, asuransi syariah, pinjaman syariah, dan lain sebagainya.

8. Flip

Aplikasi pembayaran *online* terakhir adalah Flip. Aplikasi ini memberikan jaminan biaya admin sebesar 0 rupiah alias gratis kepada kamu yang melakukan pembayaran antar bank. Jadi dapat menghemat biaya admin sebesar Rp6.500. Keunggulan Flip bukan hanya biaya admin yang gratis, tetapi juga bisa untuk membayar macam-macam tagihan. Mulai dari *top up*, flip drop atau transaksi luar negeri, pembelian pulsa, paket data, listrik, dan masih banyak lagi. Dapat mengunduh Flip di ponsel pintar dan mengisi identitas diri, membuat pin serta *password*.

9. Shopee

Shopee, toko online yang populer dengan promo gratis ongkirnya ini memang begitu populer. Shopee memiliki kantor

pusat yang berlokasi di Singapura. Akhir-akhir ini, Shopee dinobatkan sebagai platform e-commerce yang paling banyak dikunjungi di tanah air. Tidak hanya promo gratis ongkir yang menarik, aplikasi belanja online ini juga menawarkan cashback dan diskon yang menggiurkan. Tak heran jika penggunanya semakin banyak dari waktu ke waktu. Contoh aplikasi e-commerce yang akrab dengan warna oranye ini juga menyediakan berbagai metode pembayaran. Misalnya dengan metode transfer, internet banking, m-banking, COD, dan tentunya Shopeepay.

10. Lazada

Lazada merupakan salah satu contoh aplikasi e-commerce atau tempat belanja online berbasis ponsel yang menyediakan banyak pilihan produk. Terutama di bidang fashion, elektronik, perlengkapan bayi, dan masih banyak lagi. Platform Lazada kerap menjadi pilihan bagi mereka yang lebih menyukai metode pembayaran dengan COD. Tidak hanya di Indonesia, aplikasi belanja online ini juga terkenal di Vietnam, Thailand, Singapura, dan Filipina.

11. Tokopedia

Jasa pembuatan aplikasi e-commerce indonesia contoh harga murah terbaik Siapa yang tidak mengenal platform e-

commerce dengan ciri khas berwarna hijau ini? Sejak diluncurkan tahun 2015 lalu, Tokopedia kerap menjadi pilihan masyarakat Indonesia untuk berbelanja secara online. Platform ini memiliki program untuk mendukung pelaku UMKM maupun perorangan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Caranya, dengan memperkenalkan produk yang dijual melalui marketplace dengan fitur mencukupi.

12. Bukalapak

Bukalapak merupakan situs belanja online terpercaya di Indonesia yang menjual beragam produk yang dibutuhkan seluruh masyarakat Indonesia. Seiring berkembangnya teknologi, semakin banyak aktivitas yang dilakukan secara digital, lebih mudah dan praktis, termasuk kegiatan pembelian yang kini semakin marak dilakukan secara digital, baik melalui komputer, laptop, hingga smartphone yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Bukalapak hadir sebagai toko online terpercaya dengan sistem konsumen ke konsumen. Hal ini memungkinkan setiap orang untuk menjual dan juga membeli produk dengan mudah secara online. Sarana jual beli online Bukalapak memiliki visi untuk menjadi marketplace nomor satu di Indonesia dengan misi untuk memberdayakan UKM di seluruh penjuru Indonesia. Setiap

orang di Indonesia dapat memasarkan produk unggulannya di Bukalapak dengan membuka toko online murah dengan pilihan sistem belanja satuan dan juga grosir.

C. Seberapa Besar Perubahan Tersebut Terhadap Hasil Belajar dan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Syariah di Masa Covid 19

Seberapa Besar Perubahan Tersebut Terhadap Hasil Belajar dan Hasil Pemberdayaan Ekonomi Syariah di Masa Covid 19. Besarnya perubahan dalam pembelajaran dilihat dari hasil proses pembelajaran melalui beberapa metode yaitu: 1. Metode pembelajaran secara online/daring. 2. Metode pembagian daring dan luring. 3. Metode pengaturan kelas. 4. Metode pengaturan jumlah peserta didik di kelas.

Sedangkan besarnya perubahan pada pemberdayaan ekonomi syariah dapat dilihat dari sisi kepercayaan dan keberhasilan peningkatan ekonomi masyarakat itu sendiri terhadap metode yang digunakan di masa pandemi covid 19. Baik dari pemberdayaan melalui: 1. Metode Pendampingan 2. Metode bantuan permodalan 2. Melalui metode kemitraan. Dengan menggunakan aplikasi seperti; GoPay, DANA, T-Cash Wallet, E-Cash, Sakuku, OVO, LinkAja, Flip, Shopee, Lazada, Tokopedia dan Bukalapak.

Berikut ini akan dipaparkan seberapa besar perubahan tersebut terhadap hasil belajar dan hasil pemberdayaan ekonomi syariah di masa covid 19. Yaitu sebagai berikut:

1. Besaran Perubahan Terhadap Hasil Belajar

Besaran perubahan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari beberapa metode pembelajaran di masa covid 19. Yaitu:

a. Metode Pembelajaran Secara Online/Daring

Besaran hasil pembelajaran melalui Metode online/daring dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Besaran Keberhasilan Metode Online Dalam Pembelajaran di Masa covid 19

NO.	Besaran Keberhasilan	Jawaban	Ferekuensi	Persentase(%)
1.	Berhasil	Ya	45	90%
		Tidak	5	10%
2.	Tidak Berhasil	Ya	10	20%
		Tidak	45	90%
3	Kadang Kadang	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
	Jumlah		155	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Dari tabel di atas tentang besaran keberhasilan metode online dalam pembelajaran di masa covid 19. Yang menyatakan berhasil sebesar 90%, hasil rata rata metode pembelajaran

secara online sangat diterima oleh peserta didik. Perubahannya sangat besar dari semula tidak memahami menjadi paham dalam pembelajaran. Yang menyatakan tidak berhasil sebesar 10%, ini menandakan bahwa tingkat ketidak berhasilannya sangat memungkinkan karena banyak kendala dalam menggunakan media online. Sedang yang berpendapat kadang kadang sebesar 50% berbanding seimbang dengan ya dan tidaknya.

- b. Metode pembagian daring dan luring besaran keberhasilannya.

Besaran keberhasilan Metode pembagian daring dan luring dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Besaran Keberhasilan Metode Pembagian Daring dan Luring Dalam Pembelajaran di Masa covid 19

NO.	Besaran Keberhasilan	Jawaban	Ferekuensi	Persentase(%)
1.	Berhasil	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
2.	Tidak Berhasil	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
3	Kadang Kadang	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
	Jumlah		150	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Dari tabel di atas tentang besaran keberhasilan metode pembagian daring dan luring dalam pembelajaran di masa covid 19. Yang menyatakan berhasil sebesar 50%, hasil rata rata metode pembelajaran secara pembagian daring dan luring perbandingan yang sama antara iya dan tidak. Perubahannya sama besar dari semula tidak memahami menjadi paham dalam pembelajaran. Yang menyatakan tidak berhasil sebesar 50%, ini menandakan bahwa tingkat keerhasilannya sama antara daring dan luring. Sedang yang berpendapat kadang kadang sebesar 50% berbanding seimbang dengan ya dan tidaknya.

c. Metode pengaturan kelas

Besaran keberhasilan metode pengaturan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Besaran Keberhasilan Metode Pengaturan Kelas
Dalam Pembelajaran Di Masa Covid 19

NO.	Besaran Keberhasilan	Jawaban	Ferekuensi	Persentase(%)
1.	Berhasil	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
2.	Tidak Berhasil	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
3	Kadang Kadang	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
	Jumlah		150	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Dari tabel di atas tentang besaran keberhasilan metode Metode pengaturan kelas dalam pembelajaran di masa covid 19. Yang menyatakan berhasil sebesar 50%, hasil rata rata metode pembelajaran secara pembagian daring dan luring perbandingan yang sama antara iya dan tidak. Perubahannya sama besar dari semula tidak memahami menjadi paham dalam pembelajaran. Yang menyatakan tidak berhasil sebesar 50%, ini menandakan bahwa tingkat kehasilannya sama antara daring dan luring. Sedang yang berpendapat kadang kadang sebesar 50% berbanding seimbang dengan ya dan tidaknya.

d. Metode Pengaturan Jumlah Peserta Didik di Kelas

Besaran keberhasilan metode pengaturan jumlah peserta didik di kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Besaran Keberhasilan Metode Metode Pembagian Daring dan Luring Dalam Pembelajaran di Masa covid 19

NO.	Besaran Keberhasilan	Jawaban	Ferekuensi	Persentase(%)
1.	Berhasil	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
2.	Tidak Berhasil	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
3	Kadang Kadang	Ya	25	50%
		Tidak	25	50%
	Jumlah		150	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Dari tabel di atas tentang besaran keberhasilan metode pengaturan jumlah peserta didik di kelas dalam pembelajaran di masa covid 19. Yang menyatakan berhasil sebesar 50%, hasil rata rata metode pengaturan jumlah peserta didik di kelas perbandingan yang sama antara iya dan tidak. Perubahannya sama besar dari semula tidak memahami menjadi paham dalam pembelajaran. Yang menyatakan tidak berhasil sebesar 50%, ini menandakan bahwa tingkat keerhasilannya sama antara daring dan luring. Sedang yang berpendapat kadang kadang sebesar 50% berbanding seimbang dengan ya dan tidaknya.

2. Besaran Perubahan Dari Sisi Kepercayaan dan Keberhasilan Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Besarnya perubahan pada pemberdayaan ekonomi syariah dapat dilihat dari sisi kepercayaan dan keberhasilan peningkatan ekonomi masyarakat itu sendiri. Keberhasilan menyakinkan kepercayaan kepala pelaku ekonomi dalam melakukan transaksi serta meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini satu bentuk sebuah perubahan yang sangat besar dalam sebuah metode yang digunakannya. Baik pemberdayaan melalui: 1. Metode Pendampingan 2. Metode bantuan permodalan 2. Melalui metode kemitraan. Perubahan itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Besaran Perubahan Kepercayaan dan Keberhasilan
Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Masa covid 19

NO.	Besaran Keberhasilan	Jawaban	Ferekuensi	Persentase(%)
1.	Metode	Ya	40	85%
	Pendampingan	Tidak	10	15%
2.	Metode bantuan	Ya	40	85%
	permodalan	Tidak	10	15%
3	Melalui metode	Ya	40	85%
	kemitraan	Tidak	10	15%
	Jumlah		150	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Besarnya perubahan pada pemberdayaan ekonomi syariah dapat dilihat dari sisi kepercayaan dan keberhasilan peningkatan ekonomi masyarakat itu sendiri melalui beberapa metode. Yaitu: dengan metode metode pendampingan sebesar 85%. Dengan metode bantuan permodalan sebesar 85% dan melalui metode kemitraan sebesar 85%. Bila dilihat dari tabel di atas bahwa metode yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi syariah sangat efektif. Hal ini terlihat peningkatan ekonomi sebesar 85%. Pemberdayaan ekonomi syariah karena prinsip prinsip metode tersebut relevan dengan ekonomi syariah dengan pendampingan, permodalan dan kemitraan.

Aplikasi yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi adalah dengan GoPay, DANA, T-Cash Wallet, E-Cash,

Sakuku, OVO, LinkAja, Flip, Shopee, Lazada, Tokopedia dan Bukalapak. Besaran perubahan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Besaran Perubahan Kepercayaan Pemberdayaan Ekonomi
Melalui Aplikasi di Masa covid 19

NO.	Besaran Keberhasilan	Jawaban	Ferekuensi	Persentase(%)
1.	GoPay	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
2.	<u>DANA</u>	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
3	T-Cash Wallet	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	E-Cash	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	Sakuku	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	OVO	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	LinkAja	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	Flip	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	Shopee	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	Lazada	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	Tokopedia	Ya	40	85%
		Tidak	10	15%
	Bukalapak	Ya	40	85%

	Tidak	10	15%
Jumlah		610	100%

Sumber data: Angket dan Wawancara

Melihat dari tabel di atas bahwa tingkat kepercayaan masyarakat sangat yakin kepada aplikasi online yang dapat menghantarkan masyarakat kepada peningkatan ekonomi melalui aplikasi online dan keyakinan itu merupakan bentuk wujud kesempunaan hati dalam menjalankan muamalah secara syariah. Hal inilah untuk menjawab seberapa besar perubahan dalam pemberdayaan ekonomi yaitu sebesar kepercayaan dan peningkatan pemberdayaan ekonomi syariah di masa pandemi covid 19.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dalam penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Dampak covid 19 terhadap pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah, yaitu terjadinya penurunan intensitas pembelajaran baik secara kualitas maupun kuantitas, serta lemahnya pemberdayaan ekonomi syariah itu sendiri. Serta beralihnya metode pembelajaran lama kepada pembelajaran yang baru termasuk juga metode pemberdayaan ekonomi syariah yang lama kepada metode yang baru.
2. Perubahan yang ditimbulkan akibat covid 19 terhadap pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi syariah melahirkan metode metode baru dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Demikian dalam pemberdayaan ekonomi syariah dengan dampak perubahan yang sama bahwa sebagai metode alternatif adalah dari praktek muamalah secara langsung menjadi sistem online.

3. Besaran perubahan terhadap metode pembelajaran dilihat dari keberhasilan belajar siswa/mahasiswa secara online. Sedangkan besaran pada metode pemberdayaan ekonomi syariah dilihat dari kepercayaan pelaku ekonomi dalam bermu'amalah dan peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat itu sendiri dengan metode yang digunakannya.

B. Saran saran

Diakhir selesainya penelitian ini, penulis memberikan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah hendaklah terus memberikan kebijakan yang berpihak pada peningkatan pendidikan dan pemberdayaan ekonomi syariah bagi masyarakat.
2. Bagi para pendidik dan pelaku ekonomi syariah hendaklah terus meberikan metode metode jitu dalam menghadapi terjadinya covid 19, agar dalam keadaan seperti itupun kegiatan pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi dapat berjalan dengan lancar dan behasil guna bagi peningkatan pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996
- Abdurrahman An Nahlawi, “Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat”, terj. Shihabuddin, *Makalah*, (Jakarta: Gema Insani), t.t.
- Alfian, “Tan Malaka:Perjuangan Revolusioner Yang Kesepian Dalam Buku Manusia Dalam Kemelut Sejarah, Cetakan Keempat. Jakarta. LP3ES. 1983
- Carlzon dan Macauley sebagaimana di kutip oleh Wasistiono, Sadu, *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Mekar Rahayu. 1998
- Carver dan Clatter Back (1995), Risyanti Riza, Roesmidi,. *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Shardlow. 2006
- De Cecco dan Crawford, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran: Psikologi Pendidikan*, Prentice-Hall, 1974
- Elis Setiana Media Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro 2016
- Fathurrohman, “Model- Model Pembelajaran”, *Makalah*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2006
- Profil PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi Tahun 2022
- Gagne, R.M, *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Renehart and Winston. 1977
- Hendra Safr *Pengantar Ilmu Ekonomi* Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo 2018
- Itang, *Teori Ekonomi Islam*, FSEI Pres, 2016
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, CV Wacana Prima , 2008.hal.28

- Moh. Jamil, “Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 75/DSN-MUI/VII/2009 Terhadap Bisnis MLM Sinergy (Studi Kasus di PT. Bandung Eco Sinergy Teknologi, Bandung)”, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Program UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).
- Mohammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta: Pustaka Amani, t.t.
- Muhammad Azmi, Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Alquran, “*Skripsi*”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. 2019
- Mohtar Mas’oed Colin MacAndrews, *Perbandingan Sistem Politik*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, 2008
- Mushlihin, “Pengertian Pemberdayaan Umat”, *Artikel*, 2012
- Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010.
- Risyanti Riza, dan Roesmidi, *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor) 2006.
- Syharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2009), 574
- Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda, 2010
- Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008
- Zuhairini Abdul Ghofir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Wawancara

wawancara dengan Bapak Irwan Agustiansah sebagai prospecting PT Best pada Tanggal 15 Agustus 2022

Wawancara dengan Umi Waheeda pimpinan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Bogor pada Tgl 13 Agustus 2022

Wawancara dengan Prof. Dr. H. Ahmad Tholabi Karlie, S.H., M.H. M.A. pada Tanggal 3 Agustus 2022. Dilengkapi Dengan Profil Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Wawancara Dengan Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Hasan Ali Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Wawancara Dengan Tenaga Pendidik Ust. Ibnu Mufti Pada Tanggal 20 Agustus 2022

Wawancara Dengan Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Abdul Ro'uf Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Wawancara Dengan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah M. Hasym Anta Maulana Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Wawancara dengan Wakil Dekan I Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bapak Syahrul Adam, Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Wawancara Dengan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Taufik Ismail Pada Tanggal 8 Agustus 2022